

**PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI



HALAMAN JUDUL

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH
INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

Nurdiana
105731108918

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022

01/08/2022

1 orang
Sub-Alumni

P/0362/AKT/2240
NUR
P¹

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

DUIT (Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawakkal)

Doa adalah sebuah kunci kesuksesan, Usaha adalah sebuah tindakan untuk meraih impian, ikhtiar adalah perilaku bersungguh – sungguh dengan cara yang baik dan sesuai dengan ajaran agama islam sedangkan tawakkal adalah berserah diri kepada Allah SWT atas apa yang telah didoakan dan diusahakan

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga saya, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya serta selalu membantu dan memberikan semangat kepercayaan dan kesabaran.

PESAN DAN KESAN

Percayalah bahwa kesuksesan adalah milik orang – orang yang berdoa dan berusaha serta bagi orang – orang yang memuliakan kedua orang tuanya.

Ketika kamu merasakan lelahnya belajar maka siap – siaplah kamu akan merasakan pahitnya kebodohan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia"

Nama Mahasiswa : Nurdiana

No. Stambuk/ NIM : 105731108918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Dzulqaidah 1443 H
21 Juni 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0915053801

Wahyuni, SE., M.Ak
NIDN : 0920079201

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Mira, SE., M.Ak.
NBM: 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurdiana, NIM: 105731108918 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Resktor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/62201/091004/2022 M. Tanggal 14 Dzulhijjah 1443 H/ 14 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1443
16 Juli 2022

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. H Ambo Asse M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.CA
2. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK.CA
3. Wahyuni, SE., M.Ak
4. Syahidah Rahma, SE., Sy., M.E.I

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Jam'an SE., M.Si

NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana
No. Stambuk/ NIM : 105731108918
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1443
16 Juli 2022

tembuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
104A/JX338206893

Nurdiana

NIM: 105731108918

Diketahui Oleh

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana
NIM : 105731108918
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 16 Dzulhijah 1443
16 July 2022

Membuat Pernyataan,


Nurdiana

NIM: 105731108918

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wahyu., SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 13 April 2022

Penulis



ABSTRAK

NURDIANA, 2022, Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Informan yang diambil auditor internal, BOSM dan Teller pada PT. Bank Syariah Indonesia. Tahapan penelitian yaitu wawancara secara mendalam dan observasi. Metode analisis data yakni penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan metode wawancara pada auditor, BOSM dan Teller PT. Bank Syariah Indonesia sudah sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dalam peran audit internal sebagai pengawas, konsultan, katalis dan efektivitas sehingga dapat memberikan informasi yang membantu pihak managerial dalam melakukan pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Audit Internal, Penyusunan Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Agency Theory	8
2. Audit	9
3. Audit Internal	17
4. Tujuan dan Fungsi Audit Internal	20
5. Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit	20
6. Ruang Lingkup Audit Internal	21
7. Pengertian Efektivitas	22

8. Penyusunan Laporan Keuangan	23
9. Tujuan Laporan Keuangan	29
10. Bank Syariah	31
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Metode Analisis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

2.1 Penelitian Terdahulu	34
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi persaingan-persaingan lembaga keuangan semakin tajam, hal tersebut disebabkan karena kemajuan teknologi dan perekonomian yang semakin berkembang dengan pesat sehingga perusahaan harus bersaing untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Perusahaan akan dapat mencapai tujuan dan bertahan apabila dikelola dengan baik dan mempunyai audit internal yang baik. Tujuan audit internal akan tercapai ketika unsur-unsur audit internal perusahaan terpenuhi dengan baik. Agar audit internal dapat bekerja dengan efektif maka diperlukan bagian tertentu yang bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi efektivitas audit internal. Menurut Wijaya (2014:3) dalam sugiyanto (2017) Audit internal adalah suatu aktivitas independent yang memberikan jaminan kepercayaan serta konsultasi yang di rancang sedemikian rupa untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi.

Adapun tujuan utama dari audit internal adalah menyakinkan keandalan (integritas dan reliabilitas) informasi, berbagai kebijakan dengan kesesuaian, rencana, prosedur dan ketentuan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta organisasi, penggunaan sumber daya yang efisien dan ekonomis, serta tercapainya berbagai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa audit internal dilakukan untuk mengevaluasi tingkat ekonomis, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan

aktivitas suatu organisasi. Dalam audit internal, auditor melakukan penilaian secara independent terhadap berbagai aktivitas dalam memberikan jasanya kepada perusahaan. Aktivitas di suatu perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal dan perusahaan berhak menggunakan segala metode-metode, kemampuan, dan alat-alat yang dimilikinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Audit internal sangat berperan penting dalam perusahaan karena audit internal adalah suatu metode dan prosedur yang secara langsung dan tidak langsung dapat meminimalkan segala penyelewangan yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

Audit internal adalah fungsi penilaian yang secara independent ditetapkan oleh organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi secara obyektif aktivitas-aktivitas organisasi yang hasil penelitiannya berupa saran, rekomendasi, analisis dan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengusahakan agar perusahaan berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Eisano, (2020) selain melakukan evaluasi terkait kegiatan perusahaan, audit internal memiliki peran dalam pengambilan keputusan bersama pihak manajemen perusahaan.

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu cara perbankan dalam menunjukkan tanggung jawab dan transparan serta kepatuhannya terhadap prinsip syariah kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Salah satu sumber penting untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan ke publik. Perbankan syariah harus menyakinkan masyarakat/publik bahwa segala aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan tuntunan syariah islam.

Laporan yang disusun suatu perusahaan dapat di gunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan karena perkembangan perusahaan dapat diketahui dengan melihat kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan Menurut Sholihah, (2021) tujuan dari laporan keuangan syariah adalah memberikan informasi dan data terkait posisi keuangan, kinerja, dan adanya perubahan posisi keuangan pada bank syariah yang dapat berguna bagi pimpinan yang bertugas mempertimbangkan dan mengambil keputusan.

PSAK 101 yang memuat terkait penyajian laporan keuangan syariah yang meliputi laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta catatan atas laporan keuangan.

Perkembangan isu terhadap ekonomi syariah semakin pesat, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya minat terhadap produk-produk keuangan syariah. Tingginya minat dan permintaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah mengakibatkan tumbuhnya Lembaga keuangan syariah baru baik berbentuk bank ataupun Lembaga keuangan selain bank. Berdasarkan statistik perbankan syariah otoritas jasa keuangan pada tahun 2020 menuliskan bahwa bank umum syariah berjumlah 14 bank dan unit usaha syariah sebanyak 20 unit, sedangkan menurut laporan dari *The State Of Global Islamic Economy Reprt*, pada tahun 2019-2020 Negara dengan peringkat ke-5 dari 73 negara lainnya sebagai ekonomi syariah terbesar adalah Indonesia. Kondisi tersebut dapat mengoptimalkan pemerintah

bahwasanya dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan, Bank Syariah Indonesia akan tergabung kedalam 10 besar Bank Syariah terbesar didunia.

Menurut Sholihah, (2021) Bank Syariah menjadi salah satu Lembaga keuangan syariah yang dapat menghipun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional terletak dari segi tujuan untuk menciptakan kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu selain bank syariah mencari keuntungan sebagai tujuan secara komersial, bank syariah pun memiliki tujuan sosial melalui adanya pos-pos yang menerima dan menyalurkan zakat, infak, sedakah dan dana qardhul hasan (Kadamingsih dkk., 2017). Sehingga dikarenakan melalui tujuan sosial tersebut (Desiana, 2018) bank syariah sebagai lembaga keuangan dan sosial harus mematuhi etika bisnis dan etika syariah dalam pelaksanaan kegiatan bisnis mereka. Menurut Beekun, (2010) dalam Muna, (2021) etika bisnis secara hukum syariah adalah etika yang harus dibangun serta dilandasi dengan nilai-nilai kesatuan, keseimbangan/keadilan, kehendak bebas, pertanggung jawaban, kebenaran, kebaikan dan kejujuran.

Penelitian terdahulu yakni menurut Erfiansyah dkk., (2018) mengungkapkan bahwa auditor internal berperan positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan hasil 62,4%, angka tersebut menyatakan bahwa sebesar 62,4% berpengaruh cukup kuat karena semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Jumardi dkk., (2021) yang menyatakan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sehingga menyimpulkan masih banyak faktor-faktor lain

yang mampu menjelaskan *Variance Integritas* laporan sehingga perlu dikembangkan dalam review selanjutnya. Sedangkan menurut Lestari, (2021) mengemukakan bahwa pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan metode dan hasil penelitian yang berbeda-beda maka peneliti berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia dengan cara menganalisis kejadian dan fenomena-fenomena atau keadaan secara sosial.

Fokus dari penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia, alasan peneliti memilih fokus tersebut karena melihat dari opini auditor PT. Bank Syariah Indonesia terkait laporan keuangan yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan dan dilampirkan secara wajar dalam semua hal yang material, dapat dilihat dari segi posisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Manajemen PT Bank Syariah Indonesia bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan kecurangan

maupun kesalahan. Sedangkan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dikarenakan persaingan-persaingan lembaga keuangan semakin tajam dan aktivitas perusahaan semakin meningkat banyak kecurangan terkait laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan sehingga peranan audit internal sangat diperlukan agar menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan maka masalah pokok yang dihadapi perusahaan adalah " Bagaimana peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia."

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia."

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi dalam penelitian selanjutnya. Dapat menjadi sumber referensi dan rujukan penelitian tentang peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Bank Syariah Indonesia, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan.

3. Kebijakan

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam menentukan kebijakan dalam perusahaan terkait dengan peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Agency Theory*

Agency theory diperkenalkan oleh Jensen dan Mackling (1976) dalam Sugiyanto dan Elty, (2018). Teori ini memisahkan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan sehingga menyatakan ada hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajemen selaku agen dan pemilikan sebagai prinsipal perusahaan. Pemilik perusahaan yaitu prinsipal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajemen selaku agen, prinsipal mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan menjadi alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu. Kecenderungan pihak agen adalah melakukan tindakan kecurangan agar laporan pertanggungjawaban yang disajikan dapat memberikan keuntungan bagi pihak prinsipal sehingga kinerja yang dilakukan agen terlihat aman.

Menurut sugiyanto, (2019) Teori agensi mengasumsikan bahwa suatu agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan dibandingkan prinsipal. Sehingga dalam meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajemen selaku agen maka diperlukan bantuan pihak ketiga yang independent, yaitu seorang auditor. Menurut Hakim dan Sagiyaniti, (2018) Dewan komisaris

independen yang berfungsi sebagai penengah atau pihak ketiga untuk memberi informasi antara prinsipal dan agen sehingga meminimalkan masalah keagenan. Oleh sebab itu perlu audit internal untuk mengklasifikasikan bahwa semua transaksi dicatat pada tanggal yang benar, rincian dalam saldo akun sesuai dengan angka-angka buku besar dan hasil penyusunan laporan keuangan yang telah di buat oleh manajemen sudah tepat dan benar. Sehingga dengan bantuan auditor maka laporan keuangan yang disajikan oleh agen dapat dipercaya (*reliable*).

2. Audit

a. Pengertian Audit

Audit adalah suatu proses yang ditempuh oleh seseorang yang independent dan kompeten untuk dapat menghimpun serta mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas usaha untuk mempertimbangkan dan melaporkan kesesuaian dengan kriteria yang ditetapkan. Menurut (Agoes, 2012:4), dalam Rivani dkk., (2018) Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan kritis oleh pihak yang independent terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen serta catatan-catatan pembukuan berikut bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan agar dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Sedangkan menurut Sukrisno Agoes, (2013) dalam Erfiansyah dkk., (2018) Auditing adalah tindakan pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis, kritis, dan komperhensif oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen serta catatan-catatan atas laporan pembukuan berikut bukti-

bukti pendukung laporan tersebut yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan.

Menurut Pernyataan Standar Audit Keuangan (PSAK) definisi audit adalah suatu proses sistematis yang bertujuan agar dapat mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi terkait berbagai aksi ekonomi, kejadian-kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dengan kenyataan serta mengomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Sari, (2021) auditing adalah proses sistematis yang dilakukan seseorang yang kompeten dan independen sehingga dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi yang terukur dari asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi suatu entitas usaha agar dapat mempertimbangkan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang dapat ditentukan serta melaporkan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Menurut Rivani dkk., (2018) Pada umumnya, audit dibagi menjadi dua jenis, yaitu audit sektor publik dan audit sektor swasta. Audit sektor publik dilakukan pada organisasi pemerintahan yang bersifat nirlaba seperti sektor pemerintahan daerah (Pemda), BUMN/BUMD tertentu dan instansi lain yang berkaitan dengan keuangan negara, sedangkan audit sektor swasta dilakukan pada perusahaan milik swasta yang bersifat mencari laba.

Berdasarkan AAOIFI-GSIFI (*Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions*), Audit syariah adalah laporan internal syariah yang bersifat independen atau bagian dari audit internal yang

melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendekatan aturan syariah, fatwa-fatwa dan intruksi. Definisi Auditing dalam islam adalah proses memeriksa, menghitung dan memonitor (proses sistematis) tindakan seseorang yang sesuai syariah agar dapat meraih reward dari Allah SWT di akhirat. Menurut Kasim dkk., (2013) dalam Nengsih dkk., (2021) mengemukakan bahwa kegiatan audit syariah yang dilakukan auditor internal harus dilakukan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang memadai, terkait dengan fungsi audit syariah. Selain dari segi keterampilan, mereka juga harus memahami metode dan proses audit syariah (Rohmah, 2020). Menurut Sari, (2021) auditing penting untuk dilakukan karena beberapa alasan yakni sebagai berikut:

- 1) Adanya perbedaan kepentingan antara pembuat laporan keuangan dengan pemakai laporan keuangan. Para pembuat laporan keuangan (manajemen) menginginkan agar laporan keuangan dapat mencerminkan prestasinya yang baik, sedangkan pemakai laporan keuangan berkeinginan agar laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenar-benarnya terjadi dari perusahaan.
- 2) Data keuangan kompleks, laporan keuangan memuat terkait informasi keuangan perusahaan dalam waktu satu periode akuntansi. Hal tersebut mengakibatkan informasi yang disajikan harus memuat data-data transaksi yang cukup kompleks.
- 3) Laporan keuangan adalah sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan bagi pemakai.
- 4) Pemakai tidak dapat mengaudit sendiri.

- 5) Transaksi ekonomi semakin lama semakin beragam oleh sebab itu kemungkinan besar para pengambil keputusan memperoleh informasi yang tidak dipercaya dan diandalkan.
- 6) Sikap memihak yang melatar belakangi pemberi informasi.
- 7) Data yang terlalu banyak.

Dari beberapa definisi diatas terkait auditing maka dapat disimpulkan bahwa proses auditing adalah kegiatan pengumpulan dan evaluasi data/bukti tentang informasi untuk melapor dan menentukan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan yang dilakukan oleh orang-orang tertentu mengenai kegiatan ekonomi dalam suatu perusahaan kemudian hasil yang diperoleh dilaporkan kepada pihak yang diaudit.

b. Jenis-Jenis Audit

Jenis audit dilakukan untuk memastikan bahwa proses operasi suatu perusahaan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku serta pengelolaannya terhadap sumber daya berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun audit menurut jenis pemeriksaan menurut Agus, (2015:9) dalam sugiyanto, (2019) adalah sebagai berikut:

1) *Management Audit*

Manajemen audit adalah kegiatan pemeriksaan terhadap operasi suatu perusahaan. Dalam pemeriksaan tersebut kebijakan operasional dan kebijakan akuntansi ditentukan oleh manajemen di periksa apakah sudah dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis. Manajemen

audit dilakukan oleh audit internal, kantor akuntan publik dan *management consultant*

2) Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Audit*)

Pemeriksaan ketaatan adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah kebijakan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen dan dewan komisaris) maupun pihak eksternal (Pemerintah, Bapepam dan Bank Indoensia) yang sudah dijalankan oleh perusahaan. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh KAP maupun bagian audit internal.

3) Pemeriksaan Internal (*Internal Audit*)

Pemeriksaan internal (*Internal Audit*) adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan serta ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan oleh bagian internal audit perusahaan. Suatu laporan internal audit berisi temuan pemeriksaan (*audit findings*) mengenai penyimpangan dan kecurangan, kelemahan pengendalian *intern*, beserta saran-saran perbaikannya.

4) *Computer Audit*

Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan untuk memproses data akuntansi dengan menggunakan system EDP (*Electronic Data Processing*).

Menurut Sari, (2021) terdapat dua jenis audit berdasarkan luas pemeriksaan yakni sebagai berikut:

1) Audit Umum

Audit umum adalah pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan standar profesional akuntan publik dengan memperhatikan standar kode etik akuntan publik.

2) Audit Khusus

Audit khusus adalah pemeriksaan yang diminta oleh suatu perusahaan untuk ruang lingkup tertentu saja, misalnya perusahaan hanya ingin mengaudit divisi keuangan untuk memeriksa laporan pengeluaran kas perusahaan.

c. Tujuan Audit

Menurut Sihite, (2021) tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai yang berlaku dengan prinsip akuntansi secara umum guna membebaskan para pengguna laporan keuangan dari keragu-raguan terkait kebenaran dari para substansi laporan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat dan strategis. Sedangkan menurut Ardianingsih, (2021:21) menyatakan bahwa tujuan pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

Adapun tujuan audit menurut Refitasari, (2019) adalah sebagai berikut:

1) Memastikan Kelengkapan (*Completeness*)

Kegiatan audit dilakukan agar dapat memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi telah dicatat dan dimasukkan kedalam jurnal dengan segala kelengkapannya.

2) Memastikan Ketepatan (*Accuracy*)

Kegiatan audit dilakukan dengan tujuan agar dapat memastikan semua transaksi serta saldo perkiraan telah didokumentasi secara baik, perhitungan dilakukan dengan benar, jumlahnya tepat dan diklasifikasikan berdasarkan jenis transaksi.

3) Memastikan Eksistensi (*Existence*)

Dengan adanya audit maka pencatatan semua harta dan kewajiban memiliki eksistensi yang sesuai dengan tanggal tertentu. Dengan kata lain semua transaksi yang dicatat sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

4) Membuat Penilaian (*Valuation*)

Kegiatan audit bertujuan agar dapat memastikan bahwa semua prinsip akuntansi yang berlaku secara umum telah diaplikasikan dengan benar.

5) Membuat Klasifikasi (*Classification*)

Kegiatan audit bertujuan agar dapat memastikan bahwa semua transaksi yang dicatat dalam jurnal diklasifikasikan sesuai jenis transaksinya.

6) Memastikan Ketepatan (*Accuracy*)

Kegiatan audit bertujuan agar dapat memastikan bahwa semua pencatatan transaksi dilakukan sesuai tanggal yang benar, rincian saldo akun sesuai dengan angka-angka buku besar, dan penjumlahan saldo dilakukan dengan benar.

7) Membuat Pisah Batas (*Cut-off*)

Kegiatan audit bertujuan agar dapat memastikan bahwa semua transaksi yang dekat tanggal neraca dicatat dalam periode yang sesuai. Pencatatan transaksi diakhir periode akuntansi sangat mungkin terjadi salah salit.

8) Membuat Pengungkapan (*Disclosure*)

Kegiatan audit bertujuan agar dapat memastikan saldo akun dan persyaratan pengungkapan yang berkaitan sudah disajikan dengan tepat pada laporan keuangan serta terdapat penjelasan pada isi dan catatan kaki laporan yang dibuat.

d. Standar Audit

Menurut Refitasari, (2019) ada dua standar dalam melakukan auditing yaitu sebagai berikut:

1) Standar Umum

a) Audit harus dilakukan oleh pihak yang mempunyai keahlian yang memadai sebagai auditor bukan sekedar akuntan.

b) Profesionalisme sangat dituntut oleh seorang auditor dalam pelaksanaan pekerjaan tanpa memihak pada pihak manapun.

c) Seorang auditor harus memakai keahliannya secara cermat dan

seksama dalam Pelaksanaan audit serta penyusunan laporan keuangan

2) Standar Lapangan

- a) Pelaksanaan audit dilakukan dengan sebaik-baiknya
- b) Pengungkapan informasi laporan keuangan harus dipandang memadai.
- c) Laporan auditor harus terdapat pernyataan atau pendapat terkait suatu laporan keuangan yang diperiksa
- d) Penyusunan laporan keuangan perusahaan jika tidak konsisten maka di dalam laporan auditor harus menjelaskan dan memberi rekomendasi agar dapat diperbaiki.

3. Audit Internal

Menurut Suginam, (2017) Audit internal diartikan sebagai bentuk penilaian akhir dan pengawasan dari manajemen perusahaan mengenai system pengendalian guna membantu dalam meningkatkan efektivitas tata kelola dan kegiatan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya atau tahun berjalan. Sehingga dapat disimpulkan dengan jelas mengapa audit internal memiliki peran penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Patabang dkk., 2018). Audit internal adalah pemeriksaan yang secara internal diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan tepat untuk membantu manajemen puncak dalam pengambilan keputusan serta dapat meminimalkan sebuah kemungkinan kerugian dana perusahaan.

Peran audit internal akan semakin dapat diandalkan dalam menjaga efektivitas penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu audit

internal juga merupakan jasa konsultasi yang dibuat guna menghasilkan nilai tambah serta meningkatkan kinerja operasi suatu organisasi (Nur Kabib dkk., 2021).

Menurut *International Profesional Practice Framework* (IPPF), dan *Institute of Internal Auditor* (IIA) sebagaimana dikutip Zamzani dkk (2015), Yahya dan Mahzam (2012), dan Al Jabali (2011) dalam Lukman Hakim, (2021) Audit internal lebih ditekankan untuk memberi jaminan independent, obyektif dan melakukan konsultasi yang dirancang menambah value dan meningkatkan operasional organisasi juga membantu mencapai tujuan organisasi dengan pendekatan disiplin guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas resiko, pengendalian dan *governance*. Sedangkan menurut Suherman, (2018) hasil pengauditan yang dilakukan oleh internal secara obyektif dan independent dapat diandalkan oleh stake holder.

Audit internal harus dilakukan secara independent dan obyektif atau tidak dapat di pengaruhi serta tidak terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan yang diaudit. Internal Audit menurut Sawyer, (2005:10) dalam Abdi Saputra, (2017) adalah penilaian yang obyektif dan sistematis yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan control yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan hal-hal yakni :

- a. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan.
- b. Prosedur internal dan peraturan eksternal serta kebijakan dapat diikuti
- c. Risiko yang dihadapi perusahaan telah diminimalisasi dan diidentifikasi.
- d. Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi.
- e. Secara efisien dan ekonomis sumber daya telah digunakan.
- f. Tujuan organisasi telah di capai secara efektif.

Definisi menurut sawyer Audit internal merupakan tonggak utama dalam mendukung keefektifan suatu organisasi dalam mencapai tujuan serta efisien terhadap pengguna sumber daya yang ada. Tercapainya tujuan secara efektif dan efisien dalam sebuah organisasi dapat melalui perbaikan manajemen risiko terhadap *integrity risk* sehingga akan timbul dalam organisasi melalui identifikasi. Keandalan informasi keuangan dan operasi adalah salah satu kriteria untuk dimasukkan dalam proses audit internal.

Menurut Agustina dan Zaenani (2017) mengemukakan bahwa audit internal secara spesifik membantu manajemen perusahaan untuk merancang langkah-langkah strategis agar mencapai tujuan perusahaan karena audit internal condong terhadap pemeriksaan yang mencakup laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan. Sedangkan menurut Nur Kabib dkk., (2021) Audit internal dapat membantu suatu organisasi untuk mencapai visi dan misi melalui tahapan pengevaluasian guna meningkatkan efektifitas pengendalian proses manajemen risiko. Dari beberapa penjelasan tentang audit internal dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Audit internal adalah suatu penilaian independent dalam suatu organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap orang yang melakukan penilaian tersebut adalah anggota dari organisasi tersebut.
- b. Pengukuran yang dilakukan audit internal harus independensi dan objektivitas serta dapat dipegang.
- c. Memberikan pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko pengendalian serta proses pengelolaan organisasi.
- d. Audit internal mengevaluasi dan memeriksa seluruh kegiatan.

4. Tujuan Dan Fungsi Audit Internal

Menurut Boynton, Johnson dan Kell dalam Muhammad Ardi (2017) Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif sedangkan menurut Nisrayani, (2019) mengemukakan tujuan pemeriksaan terhadap laporan keuangan oleh suatu auditor independent adalah untuk menyatakan pendapat/opini mengenai kewajaran dalam penyajian posisi keuangan, hasil operasi serta perubahan posisi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Menurut Mulyadi dalam Ardi (2017) Fungsi audit internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas yang didapatkan dalam organisasi yang dilakukan dengan cara memeriksa keuangan, akuntansi, dan kegiatan lain untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka.

5. Tugas Dan Tanggung Jawab Internal Audit

Menurut Nisrayani, (2019) Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- b. Mengevaluasi serta menguji pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai kebijakan perusahaan.
- c. Melakukan pemeriksaan, penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan merupakan gambaran terkait posisi keuangan yang meliputi aset (*assets*), liabilitas (*liabilities*), dan ekuitas (*equity*) yang diterima pada periode tertentu. Ketiga elemen tersebut dirangkaikan dalam 1 (satu) persamaan akuntansi yaitu:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Adapun klasifikasi yang dijabarkan dalam laporan ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Aset (*Assets*), terdiri dari aset lancar (*current assets*), kas dan setara kas (*cash and bank*), surat-surat berharga (*marketable securities*), piutang dagang (*account receivable*), persediaan (*inventory*), biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*), aset lancar lainnya (*other current assets*), aset tetap (*fixed assets*), akumulasi penyusutan (*accumulated depreciation*), investasi (*long term investment*), aset lainnya (*other assets*), dan aset tidak berwujud (*intangible assets*).
- 2) Liabilitas (*liabilities*), terdiri dari liabilitas jangka panjang (*current liabilities*), utang dagang (*account payable*), wesel bayar (*notes payable*), penghasilan ditangguhkan (*deferred revenue*), biaya yang masih harus dibayar (*accrued expenses*), utang pajak (*tax payable*), utang jangka panjang yang jatuh tempo (*current portion of long term debt*), utang jangka panjang (*long term debt*), dan utang obligasi (*bonds payable*).
- 3) Ekuitas (*equity*), terdiri dari saham agio/disagio, dan laba ditahan

ekuitas serta total rupiah ekuitas setelah mengalami perubahan, penyebab berubahnya ekuitas serta total rupiah setelah mengalami perubahan.

9. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Indriyati, (2017) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fisu dkk., (2020) dalam Slamet dkk., (2021) Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat serta mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Oleh sebab itu Laporan keuangan dapat menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut (Sembiring, 2020:20) Tujuan laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi terkait klasifikasi serta total aset perusahaan.
- b. Memberikan informasi terkait klasifikasi serta total liabilitas dan ekuitas perusahaan.
- c. Memberikan informasi terkait klasifikasi serta total penjualan/pendapatan yang diterima oleh perusahaan.
- d. Memberikan informasi mengenai klasifikasi serta total/jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan.
- e. Memberikan informasi terkait transformasi-transformasi pada aset,

liabilitas, dan ekuitas perusahaan.

- f. Memberikan informasi terkait catatan atas laporan keuangan perusahaan.
- g. Memberikan informasi terkait kinerja manajemen perusahaan.

Tujuan laporan keuangan syariah menurut Sholihah, (2021) yakni untuk memberikan informasi serta data tentang posisi keuangan, kinerja dan adanya perubahan posisi keuangan pada bank syariah yang berfungsi untuk pertimbangan dalam membuat keputusan. Menurut Habibah, (2020) tujuan laporan keuangan syariah terbagi menjadi tiga aspek yakni sebagai berikut:

- a. Aspek primer (*dharuriyat*)

Aspek primer adalah segala kegiatan lembaga keuangan berasal dari sumber halal, bermanfaat dan memberikan informasi secara finansial.

- b. Aspek sekunder (*tahsiniyah*)

Aspek sekunder adalah aspek yang memberikan informasi tambahan terhadap ketaatan prinsip syariah sebagai wujud adanya perlindungan terhadap pengembangan harta melalui akad-akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

- c. Aspek tersier (*hajiyyat*)

Aspek tersier adalah aspek yang menunjukkan adanya urgensi dalam penyajian aset yang dimiliki oleh entitas syariah secara transparan dan akuntabel.

10. Bank Syariah

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang dimaksud bank syariah adalah bank yang mengoperasikan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan ketentuan hukum islam yang diatur dalam fatwa MUI antara lain seperti prinsip keadilan, kemaslahatan, keseimbangan dan universal serta tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram lainnya. Perbankan syariah tidak menerapkan sistem bunga, baik itu bunga yang dibayar kepada penyimpang dana serta bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang di bank syariah. Perbankan syariah hanya mengenal bagi hasil pada seluruh akad yang dipraktekkan dan bunga termasuk riba dalam bank syariah (Andrianto dan Firmansyah, 2019: 27).

Kegiatan operasional perbankan syariah sesuai Al-Qur'an dan Hadits menurut Kabib dkk., (2021) dalam Astuti dkk., (2021). Misalnya kegiatannya harus mengacu pada konsep bunga dan mematuhi prinsip keadilan. Karena tujuan ekonomi syariah adalah mencapai falah di dunia dan akhirat, larangan memakan dengan cara yang batil sebagaimana dalam QS. (An-Nisa : 29), selalu berinteraksi dengan hal-hal yang baik, QS. (Al-Baqarah : 168), menjauhi hal-hal yang diharamkan, QS. (Al-Maidah : 90), dan berinteraksi dengan seluruh manusia dengan cara yang baik, QS. (Al-Baqarah : 83), atau prinsip khusus dan terperinci seperti larangan memakan riba, gharar, qimar, dan prinsip lain yang berkaitan dengan produk bank syariah. Untuk mencapai tujuan dan cita-cita ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan sesuai dengan ajaran islam (Najib, 2017).

Tujuan perbankan syariah di pasal 3 UU Perbankan Syariah, "Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat"(RI, 2008). Jumlah Bank Syariah di Indonesia dari tahun ketahun mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah 2020, saat ini menunjukkan ada 14 BUS, 2.034 kantor. Sedangkan berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah 2015, ada 12 BUS, 1.990 kantor. Dari data tersebut menunjukkan bahwa, secara umum dari tahun 2015 sampai 2020 BUS di Indonesia mengalami pertumbuhan (SPS, 2020).

Bank syariah memberikan kompensasi kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil yang besarnya tergantung pendapatan bank. Menurut Dariana, (2019) Jika pendapatan bank besar maka distribusi keuntungannya besar, begitu pula sebaliknya, jika pendapatan bank kecil maka distribusi keuntungannya juga kecil. Sehingga kontribusi pembagian keuntungan menggunakan akad mudharabah. Bank syariah mempunyai ciri khas sebagai lembaga keuangan syariah yang membedakan dengan bank konvensional, berikut merupakan ciri-ciri bank syariah (Wiroso, 2011:83) dalam Muazaroh dkk., (2021):

- a. Menghindari Maghrib yaitu maysir, gharar, riba dan bathil.
- b. Titik pandang uang pada bank syariah, yaitu uang bukan sebagai komoditas tetapi uang sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai.
- c. Imbalan kepada pemodal pada bank syariah bukan berbentuk bunga dalam jumlah tetap akan tetapi dalam bentuk imbal hasil sesuai dengan pendapatan bank syariah dan jumlahnya tidak boleh ditetapkan diawal.

- d. Transaksi syariah berdasarkan pada prinsip: Persaudaraan (ukhuwah), Keadilan ('adalah), Kemaslahatan (masalah), Keseimbangan (tawazun), dan Universalisme (syumuliyah).

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah umat islam yang cukup besar, ini merupakan potensi besar yang seharusnya menjadi peluang untuk mengembangkan perbankan syari'ah, karena di dalam islam diwajibkan bagi pemeluknya agar mencari harta yang halal dan terhindar dari riba, gharar, dan maysir (Santoso, 2020) dalam Ayu dkk., (2021). Sebagaimana prinsip dasar syariah telah diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 sebagai berikut:

- a. Prinsip Keadilan, Keseimbangan, dan Pemerataan.
- b. Prinsip Kemanfaatan.
- c. Prinsip Kerejiaan Para Pihak dan kepastian.
- d. Prinsip kemandirian.
- e. Prinsip Kehalalan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sugiyanto (2019)	Peran Audit Internal Dan System Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia	Hasil pengujian menunjukkan peran audit internal memiliki pengaruh yang signifikan kontribusi, sedangkan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap penyampaian pinjaman tanpa agunan, hasil pengujian simultan bahwa peran auditor internal dan (SPI) merupakan kontribusi yang signifikan.
2.	Putu Ariasmini Alves, Gusti Ngurah Sanjaya dan I Putu Budi Anggriniawan (2021)	Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (GCG)	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel kompetensi audit internal dan kualitas jasa audit secara parsial berpengaruh positif terhadap tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3.	Abdi Saputra (2017)	Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan)	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial sistem kontrol internal berpengaruh negatif signifikan terhadap penipuan (fraud) yang berarti bahwa hal itu baik sistem kontrol internal maka tingkat kerawanan akan menurun.
4.	Lukman Hakim (2021)	Efektivitas Peran Audit	Hasil penelitian berdasarkan sumber data literatur terbatas adalah

		Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas	efektivitas audit internal syariah pada organisasi audit internal dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah struktur, persyaratan dan proses audit internal syariah. selain itu faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi efektifitas audit internal syariah. Peran komite audit dan tata kelola yang mempengaruhi efektivitas audit internal syariah. Tata kelola dan audit internal terhadap pendapatan tidak sesuai syariah merupakan bagian penting untuk manajemen resiko di Lembaga keuangan syariah (LKS)
5.	Muhammad Ardi (2017)	Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal untuk tata pemerintahan yang baik secara parsial maupun secara simultan. Audit internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemerintahan yang baik secara parsial dan simultan, yang menunjukkan bahwa kedua audit internal dapat meningkatkan terciptanya pemerintahan yang baik.
6.	Frasca Ardy dan Widhy Setyowati (2019)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten tegal secara signifikan dengan arah yang positif.
7.	Ade Suherman dan Yuyun Susanti (2017)	Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan RSUD kota banjar sudah sangat baik sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu serta hasil pengujian di RSUD kota banjar menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.
8.	Nazaruddin dan Syahrial	Pengaruh Peran Audit	Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh peran audit

	(2018)	Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Lhokseumawe)	internal terhadap laporan keuangan pada pemerintah kota Lhokseumawe dapat disimpulkan bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan kota Lhokseumawe.
9.	Leoni Dynka Eisano, Titi Suhartati dan Novitasari (2020)	Analisis Implementasi Audit Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT BPR Kranji Krida Sejahtera)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas implementasi audit internal di PT BPR Kranji Krida Sejahtera masih tergolong rendah. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan kembali implementasi prinsip-prinsip audit internal khususnya terhadap pelaporan keuangan serta agar dijadikan landasan untuk menunjukan auditor internal.
10.	Richard Sarmiento Giam dan Novi S. Budiarto (2021)	Peranan Auditor Internal dalam Review Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Sebuah Pendekatan Kualitatif)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran auditor internal dalam review yang dilakukan terbatas pada penyesuaian informasi keuangan yang disajikan di regional laporan keuangan pemerintah (LKPD) provinsi sulawesi utara namun tidak terkait langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pekerjaan fisik dilapangan yang sering menjadi temuan dalam audit oleh BPK perwakilan provinsi sulawesi utara.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, kajian teori dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya maka adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini yakni "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia".

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai pandangan dan metode penelitian yang berbeda-beda, yang menyatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dan adapun yang menyatakan tidak signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan fenomena yang terjadi persaingan lembaga keuangan yang semakin tajam yang mengandalkan segala cara untuk bersaing demi perusahaan terlihat baik-baik saja. Sehingga peneliti tertarik melihat permasalahan dan akan mengidentifikasi dan menganalisis peranan auditor dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia. Berikut gambar yang melukiskan bagan alur kerangka pemikiran dan penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Menurut Wati (2021) Jenis penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan terhadap fokus yang diteliti. Sedangkan menurut Gozali, (2017) dalam Ishak dkk., (2021) penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggambarkan serta menginterpretasi fokus sesuai dengan kejadian sebenarnya. Penelitian ini akan mendeskripsikan data-data yang diteliti melalui sumber data primer dan data sekunder untuk menjawab pokok permasalahan dan menjabarkan maksud peneliti dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep pada penelitian ini maka peneliti mengambil fokus terhadap permasalahan dalam penelitian ini yakni bagaimana Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar sehingga penelitian ini bersifat kualitatif sehingga dalam penyelesaiannya dengan menganalisis fakta berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Adapun informan pada penelitian ini adalah auditor internal, Bosm, Teller dan pihak-pihak terkait pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar yang beralokasi di Jl. Jend. Sudirman, Bajeng, Kec. Pattallassang, Kabupaten Takalar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Takalar Jl. Jend. Sudirman, Bajeng, Kec. Pattallassang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan 90615. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yakni pada tanggal 4 April – 4 Juni 2022

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perusahaan baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis. Menurut Wati, (2021) kualitatif adalah data yang diperoleh dari lapangan dan memberikan gambaran yang sesuai fakta atau kejadian yang sebenarnya. Sedangkan menurut Warsadi, (2017) data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dari lapangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian dan wawancara secara langsung dengan pimpinan beserta stafnya yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Tangan dkk., (2021) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Sedangkan menurut Cahya et al., (2021) data primer adalah data yang bersumber dari lapangan serta objek penelitian yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari seseorang untuk tujuan lain. Contoh data sekunder yaitu hasil statistik pemerintahan, artikel jurnal profesional, rekaman kota atau perusahaan, menurut Sahab, (2018), sedangkan menurut (Chandran, 2017:124) Data sekunder adalah data yang telah digunakan dan dipublikasikan oleh pihak atau Lembaga lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini digunakan dengan mencari data dan menelaah bahasa teoritis dan berbagai buku-buku, artikel-artikel dan karya ilmiah serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Pattiruhu, (2021) penelitian kepustakaan adalah teknik yang dilakukan dengan mencari referensi-referensi yang mendukung penelitian tersebut.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini digunakan dengan cara turun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta memberikan kuesioner kepada pelaku. Menurut Pattiruhu, (2021) penelitian lapangan adalah data yang secara langsung diambil pada objek yang diteliti sedangkan menurut Elisabeth, (2019) penelitian lapangan dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*Observasi*), yaitu teknik yang dilakukan berdasarkan pengamatan secara langsung.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari laporan yang sudah diolah sebelumnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara sebagai panduan dalam mendapatkan data disetiap informan. Wawancara yang bersikan pertanyaan mendalam dan spesifik terkait peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar. Instrumen lainnya peneliti akan menggunakan alat perekam berupa kamera atau perekam audio untuk mendukung hasil wawancara secara efektif dan lengkap. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan perekam audio serta pengambilan foto pada saat wawancara langsung kepada informan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar. Adapun informan dalam penelitian ini adalah auditor internal yaitu bapak Muh. Hasbih Halid selaku

auditor internal, Ibu Cyndi Nataya selaku Bosm dan Pertiwi Rini Nurdiani selaku Teller pada PT. Bank Syariah Indonesia.

Kelengkapan tambahan dengan penggunaan laptop untuk mengakses informasi secara online berupa buku dan jurnal. Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik di lapangan.

G. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Eisano, (2020) analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang digunakan dengan diawali reduksi data, dimana peneliti akan menyaring data-data yang berguna bagi penelitian ini seperti bentuk-bentuk peranan audit internal terhadap laporan keuangan kemudian dilanjutkan penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Sedangkan menurut warongan, (2018) analisis deskriptif kuantitatif menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan jenis-jenis laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi agar menjadi yang terdepan dalam industry keuangan syariah. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor terpenting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia, termasuk didalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dan ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun.

PT. Bank Syariah Indonesia atau yang sering disingkat dengan sebutan BSI adalah Bank Syariah yang didirikan pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB dan diresmikan oleh presiden Jokowi. Pendirian Bank Syariah Indonesia sebagai bagian dari upaya dan komitmen pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar kekuatan ekonomi nasional yang secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia.

Bank syariah indonesia merupakan gabungan dari Bank BUMN yakni PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Dengan penggabungan perbankan syariah diindonesia dapat menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan lebih lengkap, jangkauan lebih luas, menjadi inovatif, lebih bermanfaat serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan bank syariah Indonesia juga menjadi certminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil' Aalaminn).

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah diindonesia.

Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan assef (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025.

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik para pemegang saham.

Top 5 Bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18 %) dan *valuasi* kuat (PB>2)

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Logo

Adapun makna logo tersebut yaitu, bertuliskan BSI dengan bintang berwarna kuning di ujung atas sebelah kanan. Di samping BSI tersemat kata Bank Syariah Indonesia. Logo BSI memiliki bintang bersudut 5, ini merepresentasikan 5 sila pancasila dan 5 rukun islam.

4. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



5. *Job Describ Perusahaan*

a. *Branch Manager*

Branch Manager memiliki peran penting dalam perbankan syariah baik dalam kegiatan operasional perusahaan maupun kegiatan non operasional yang dibutuhkan bank untuk pengembangannya. Tugas dan wewenang *Branch Manager* diantaranya adalah mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional, memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan, memonitor kegiatan operasional perbankan, memantau prosedur operasional manajemen risiko, melakukan pengembangan kegiatan operasional.

b. *Branch Operational Service Manager*

Branch Operational Servis Manager bertugas memverifikasi seluruh data kegiatan operasional di banking hall dan menyelidiki segala transaksi administrasi yang ada di banking hall sebelum dilaporkan ke branch manager, menyusun rencana kerangka dan anggaran perusahaan untuk waktu atau yang akan datang dan berusaha mewujudkannya, bertanggung jawab kepada *Branch Manager* mengenai tugas dan kewajibannya, menandatangani bukti – bukti pembukuan dan bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan administrasi, tabungan, deposito serta pembiayaan.

c. *Consumer Bank Retail Manager (CBRM)*

Consumer Bank Retail Manager (CBRM) bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis perusahaan, membangun dan memelihara hubungan baik dengan nasabah baik nasabah individu ataupun perusahaan, menciptakan bernegosiasi dan mencapai

kesepakatan bisnis kepada para nasabah dan mencapai target yang ditetapkan perusahaan, menjadi konsultan bisnis bagi para nasabah serta menganalisis kebutuhan nasabah individu ataupun perusahaan.

d. *Costumer Service (CS)*

Costumer Service melayani kebutuhan nasabah, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami nasabah, memberikan penawaran kepada nasabah mengenai produk – produk yang ada di Bank Syariah Indonesia.

e. *Teller*

Teller berfungsi menangani, membantu dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.

f. *Pawning*

Pawning bertugas memastikan pencapaian target Bisnis Gadaai Emas BSM yang telah ditetapkan meliputi pembiayaan gadai dan fee based income gadai baik kuantitatif maupun kualitatif dan memastikan akurasi penaksiran barang jaminan.

g. *Security*

Security bertugas menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerjanya, melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

h. *Office Boy* (OB)

Office Boy (OB) memastikan kebersihan dilingkungan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah. Melakukan penataan ruangan, alat, maupun perlengkapan kerja setiap pegawai dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai dalam bekerja.

6. Kegiatan Umum Perusahaan

a. Produk Dana

1) Tabungan Easy Wadiah

Tabungan wadiah BSI merupakan tabungan yang menggunakan akad wadiah atau skema titipan. Maksudnya adalah nasabah bertindak sebagai penitip dana dan memberikan amanah kepada bank agar dapat memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut. Selain itu, pada tabungan wadiah tidak terdapat pemberian bonus tetapi pihak bank bisa memberikan insentif secara sukarela tanpa melalui kesepakatan.

Tabungan wadiah ditujukan hanya untuk menabung saja, tidak ditujukan untuk menambah nilai tabungan. Keuntungan dari tabungan wadiah adalah tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, tarik tunai ke seluruh ATM Bank Mandiri gratis, kartu ATM dapat digunakan di semua ATM BSI, Mandiri Bersama, Link, Prima dan mesin ATM yang berlogo VISA.

2) Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan Mudharabah BSI merupakan tabungan yang menggunakan akad mudharabah atau skema kerjasama antara nasabah dan bank. Nasabah tidak hanya menitipkan dananya saja, tetapi nasabah juga mengizinkan bank agar mengelola dananya demi mencapai keuntungan. Laba atau keuntungan nantinya dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan. Keuntungan tersebut dapat dibagikan dalam periode tertentu bisa bulanan atau tahunan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Namun, jika bank mengalami kerugian ketika mengelola dana maka kerugian tersebut akan sepenuhnya ditanggung oleh pihak bank. Pada tabungan mudharabah ini ditujukan untuk investasi dana.

Keunggulan dari tabungan Easy Mudharabah adalah tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri tidak dikenakan biaya, kartu ATM dapat digunakan di semua ATM BSI, Mandiri, Bersama, Link, Prima dan mesin ATM yang berlogo VISA, mendapatkan nisbah atau bagi hasil sebesar 8-13 % dari total keuntungan pengelolaan dana nasabah.

3) Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan dengan akad wadiah Yad Dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank di Indonesia guna untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal membuka tabunganku adalah Rp 20.000 untuk tanpa ATM dan untuk menggunakan ATM adalah Rp. 80.000.

Keunggulan tabunganku adalah persyaratannya mudah, hanya cukup dengan KTP dan NPWP, mendapat fasilitas e-banking lengkap yaitu *BSI Mobile* dan *Internet Banking*, mendapatkan BSI Debit yang bisa sebagai ATM dan Debit dan bisa menyalurkan zakat dengan mudah.

4) Tabungan Pensiun

Tabungan pensiun adalah produk tabungan bank syariah Indonesia yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk mempersiapkan masa tua mereka. Dana nasabah akan diserahkan ke lembaga pengelola pensiun yang telah bekerjasama dengan BSI.

Keunggulan dan tabungan pensiun ini adalah syarat pembukaan rekening sangat mudah, mendapat fasilitas e-banking lengkap yaitu *BSI Mobile* dan *Internet Banking*, mendapat fasilitas *BSI Debit Co Branding Taspen* yang dapat dijadikan kartu ATM dan Debit.

5) Tabungan Mabru

Tabungan mabrur merupakan tabungan yang berbentuk tabungan rupiah yang dikhususkan untuk persiapan keberangkatan haji dan umroh nasabah. Setoran awal untuk membuka tabungan mabrur cukup Rp. 100.000 yang terbilang ringan, jika sudah terkumpul sampai Rp 25.100.000 akan didaftarkan ke siskohat kementerian agama.

Keunggulan tabungan mabrur adalah apabila terdaftar nomor porsi, nasabah bisa menggunakan kartu ATM di provider VISA dan Mastercard, mendapat fasilitas e-banking lengkap yaitu SMS banking, *BSI Mobile* dan *Internet Banking*, tidak dikenakan biaya

administrasi, mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan porsi keberangkatan haji, yang terakhir pelunasan biaya haji dapat dilakukan secara onlien.

6) BSI Giro

BSI Giro adalah produk tabungan untuk perorangan atau instansi dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing, tetapi di BSI Giro hanya dapat menggunakan rupiah saja. Penarikan saldo dapat dilakukan kapan saja, namun selama masih jam kerja dengan menggunakan cek, bilyet giro maupun kartu debit. Dana dalam BSI giro akan diolah oleh bank dengan prinsip akad wadiah dengan perjanjian bonus sebesar 3 % dari total keuntungan hasil pengelolaan dana. Setoran awal tabungan giro sebesar Rp. 500.000 dan saldo minimal juga Rp 500.000.

Keunggulan dari BSI Giro adalah transaksi mudah dengan menggunakan cek atau Bilyet Giro, mendapatkan bonus bulanan sesuai dengan perjanjian, kebijakan BSI serta mendapatkan laporan keuangan setiap bulannya.

7) Tabungan Junior

Tabungan Junior merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi anak – anak dan juga pelajar yang berusia dibawah 17 tahun agar dapat mendorong budaya menabung sejak dini. Keunggulan dari produk Tabungan Junior adalah mendapatkan bonus, bebas biaya administrasi bulanan, dan nama anak tertera pada buku tabungan dan ATM atas nama anak.

8) Tabungan Simple

Tabungan Simpanan Pelajar (Simple) adalah produk tabungan dengan akad wadiah Yaq Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur – fiturnya yang menarik dalam rangka edukasi serta inklusi keuangan agar dapat mendorong budaya menabung sejak dini.

Keunggulan Tabungan Simpanan Pelajar adalah bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai, mendukung program inklusi keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.

9) Tabungan Bisnis

Tabungan Bisnis adalah tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN dan setoran kliring masuk melalui Teller dan *Net – Banking*.

Keunggulan tabungan Bisnis adalah gratis biaya transfer RTGS dan SKN via Teller dan *Net – Banking* (minimal saldo sebelum transaksi 10 jt), gratis biaya titipan kliring via Teller (minimal saldo sebelum transaksi 10 jt), limit transaksi.

10) Tabungan Rencana

Tabungan Rencana adalah tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang diperuntukkan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan sistem auto-debet dan gratis perlindungan asuransi.

Keunggulan Tabungan Rencana adalah kepatian mencapai target dana, bagi hasil kompetitif, dan gratis perlindungan asuransi syariah.

b. Produk Pembiayaan

1) BSI Griya Hasanah

BSI Griya Hasanah merupakan layanan pinjaman kepemilikan rumah untuk bermacam keperluan seperti pembelian rumah baru/rumah second/ruko/rukan/apartemen, kayling siap untuk bangun, pembangunan atau perbaikan rumah, ambil alih pembiayaan dari bank lain dan refinancing untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Keunggulan dari BSI Griya Hasanah adalah biaya ringan, skema layanan syariah yang pastikan setiap pembiayaan sesuai tujuannya, pengajuan pembiayaan rumah lebih mudah dan cepat secara online. Prinsip jual beli menjadikan cicilan pasti sesuai kesepakatan nasabah dan bank.

2) BSI KPR Sejahtera

BSI KPR Sejahtera adalah fasilitas pembiayaan konsumtif untuk pemenuhan kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah. Keunggulan dari BSI KPR Sejahtera adalah angsuran ringan dan tetap, subsidi bantuan uang muka, dan sesuai prinsip syariah.

3) BSI KUR Mikro

BSI KUR Mikro adalah jenis produk pinjaman Bank Syariah Indonesia khusus untuk usaha mikro, kecil dan menengah untuk

penuhi keperluan modal kerja dan investasi dengan plafond di atas Rp 10 jt sampai Rp 50 jt. Keunggulan BSI KUR Mikro adalah menawarkan persyaratan yang mudah, proses cepat dan sesuai dengan prinsip syariah.

4) BSI Mitraguna Berkah

BSI Mitraguna Berkah merupakan pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.

Keunggulan BSI Mitraguna Berkah adalah pinjaman ini memberikan tenor sampai 15 tahun dengan cicilan yang ringan dan tetap. Disamping itu jenis pinjaman ini prosesnya gampang dan cepat.

5) BSI Multiguna Hasanah

BSI Multiguna Hasanah merupakan produk yang menawarkan fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang keperluan konsumtif seperti perbaikan rumah, pembelian mebel rumah dan lain – lain, pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dan lain – lain, pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.

Keunggulan BSI Multiguna Hasanah adalah tujuan yang jelas sesuai dengan syariah dan perundang – undangan yang berlaku, jasmani rumah bisa atas nasabah, pasangan ataupun orang tua dan anak kandung.

6) BSI Oto

BSI Oto adalah layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil second dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap. Keunggulan BSI Oto adalah proses mudah dan cepat, tenor pembiayaan sampai dengan 7 tahun, fasilitas autodebet dari tabungan, angsuran murah dan tetap, dan kerjasama lebih dari 13.000 dealer.

c. Investasi

1) Deposito Rupiah

Deposito merupakan investasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

2) BSI Reksadana Syariah

BSI Reksadana Syariah merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah islam.

Keunggulan BSI Reksadana Syariah adalah satu-satu APERD di perbankan syariah, halal mudah dan transparan dalam melakukan transaksi reksadana syariah, praktis melalui autodebet secara bulanan (installment plan).

d. BSI Prioritas

BSI Prioritas adalah layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia kepada nasabah perorangan terpilih. Keunggulan dari BSI Prioritas adalah produk perbankan, investasi, proteksi yang lengkap sesuai dengan prinsip syariah, layanan finansial, sosial dan spiritual, memberikan pengalaman perbankan yang berbeda, teknologi memudahkan dalam bertransaksi.

B. Hasil Penelitian

1. Peran Audit Internal PT. Bank Syariah Indonesia

Audit internal adalah pemeriksaan yang secara internal dapat memberikan informasi dan dapat membantu manajemen puncak dalam proses pengambilan keputusan. Peran audit internal bank syariah indonesia yakni melakukan pengawasan atas efektivitas pengendalian internal, internal audit, proses pelaporan keuangan sehingga dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbi Haki selaku internal audit menyatakan bahwa :

"Audit internal memiliki peran dalam memonitoring dan melakukan pencocokkan antara bukti neraca dengan bukti fisik, misalnya dalam melakukan pengecekan terhadap uang kas. Uang kas yang berada di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar akan dicocokkan disistem internal audit. Pelaksanaannya, pertama - tama data yang berada disistem audit internal terlebih dahulu akan di print out, setelah itu hasilnya akan di cocokkan dengan bukti fisik yang diberikan perusahaan, apakah terdapat kesesuaian ataupun sebaliknya."

Peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan sangat berperan penting, karena dapat dilihat dari peranannya

yakni dengan cara memonitor serta mencocokkan antara bukti neraca yang di pegang oleh auditor internal yang selalu terupdate disistem auditor internal dengan bukti fisik yang diberikan oleh pihak *auditee* Bank Syariah Indonesia. Langkah pertama yang dilakukan oleh pihak auditor internal saat ingin melakukan pemeriksaan yakni mengecek bukti neraca yang terupdate di suatu sistem auditor internal dengan bukti fisik yang diberikan oleh pihak *auditee* setelah itu akan dilakukan pencocokan. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Cyndi Nataya selaku bagian BOSM bersama Pertiwi Rini Nurdiani selaku bagian Teller menyatakan bahwa:

"Auditor internal melaksanakan audit dengan cara melakukan pencocokan antara fisik dengan laporan keuangan yang dipegang oleh auditor internal."

Setelah dilakukan analisis secara mendalam, peneliti menemukan bahwa auditor internal sangat berperan dalam penyusunan laporan keuangan, dapat dilihat dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak auditor dimana pihak auditor dengan jeli memeriksa laporan keuangan yang telah diberikan oleh pihak *auditee* sehingga hasil yang peroleh auditor internal dapat membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan serta temuan yang didapatkan oleh auditor internal yang masih perlu diperbaiki akan di tindak lanjuti oleh pihak *auditee*.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbi Halid selaku internal audit menyatakan bahwa:

" Indikator–Indikator yang mempengaruhi peranan audit internal yakni audit internal berperan sebagai pengawas atau memonitoring, konsultan, katalis dan efektivitas auditor internal."

Auditor internal memastikan proses bisnis maupun operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan serta terdapat

indikator-indikator yang dapat menunjang peranan auditor internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan yakni auditor internal berperan sebagai pengawas atau memonitoring, konsultan, katalis dan efektivitas auditor internal.

a. Auditor Internal Berperan Dalam Memonitoring Serta Mengawas.

Audit internal berperan dalam memonitoring serta melakukan pengawasan dalam meningkatkan kemajuan perusahaan, internal audit mengontrol serta melakukan pengawasan terhadap semua bagian-bagian yang terdapat di perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbih Halid selaku internal audit menyatakan bahwa:

"Internal audit tidak berperan dalam mencari kesalahan pihak *auditee*. Internal audit hanya berperan dalam mencocokkan apakah terdapat kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku di bank syariah Indonesia, ketika terdapat ketidak sesuaian akan di laporkan ke cabang terkait."

Dalam proses pemeriksaan, internal audit tidak bertugas dalam hal mencari kesalahan-kesalahan pihak *auditee* akan tetapi auditor internal bertugas dalam hal pencocokkan laporan posisi keuangan. Ketika dalam proses audit berlangsung dan terdapat temuan-temuan yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan maka temuan tersebut akan ditindak lanjuti untuk diperbaiki oleh *auditee* serta temuan-temuan tersebut akan di laporkan ke pihak terkait.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbih Halid selaku Internal Audit menyatakan bahwa :

"Internal audit melakukan proses pemeriksaan dengan cara mencetak neraca terkait kas besarnya setelah selesai, langkah selanjutnya akan dilakukan pencocokan di bagian teller apakah telah sesuai atau tidak. Jika terdapat ketidak sesuaian akan dibuatkan

laporan tersendiri, nominal yang kurang atau lebih. Terkait operasi ATM, Semua operasi ATM akan di hentikan ketika proses pemeriksaan berlangsung. Dalam proses audit berlangsung asset ATM akan ditarik kemudian akan disesuaikan dengan laporan keuangan yang dipegang oleh auditor internal."

Berdasarkan Proses pemeriksaan laporan keuangan dapat diketahui bahwa auditor internal berperan dalam mengawasi proses penyusunan laporan keuangan dengan cara melakukan audit dengan mencocokkan antara neraca dengan uang yang berada di teller yakni total kas (kas besar, kas kecil dan kas ATM) , sesuai atau tidak. Jika terdapat ketidakcocokan maka akan dibuatkan laporan tersendiri. Dalam proses audit internal maka transaksi ATM akan dihentikan dikarenakan kas ATM akan ditarik dan selanjutnya dilakukan pencocokan. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Cyndi Nataya selaku BOSM menyatakan bahwa :

" Dalam proses pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak auditor internal, pihak auditee akan menunjukkan laporan keuangannya ke pihak auditor, kemudian bukti – bukti akan disediakan oleh pihak auditee. Misalnya diberikan bukti terkait buku rekening dan bukti laporan keuangan yang di sistem auditee. Ketika proses pemeriksaan berlangsung, auditor internal akan mempertanyakan terkait distribusi asset seperti bertanya terkait pembelian peralatan."

Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan cara pencocokan dengan bukti yang di pegang oleh internal audit dengan bukti yang diberikan oleh pihak auditee. Jika terdapat ketidak sesuaian maka pihak auditor internal akan mempertanyakan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran audit internal sebagai memonitoring atau mengawas menunjukkan bahwa audit internal berperan dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan.

b. Auditor Internal Berperan Sebagai Konsultan Saran-Saran Perbaikan.

Audit internal berperan sebagai mitra yang memberikan rekomendasi serta saran-saran perbaikan demi kelancaran aktivitas suatu perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbih Halid selaku internal audit menyatakan bahwa :

" Internal audit memiliki kewenangan dalam memberikan saran serta rekomendasi kepada *auditee*. Saran – saran yang diberikan pihak internal audit jika di luar dari ketentuan perusahaan dapat dipertimbangkan oleh pihak *auditee* akan tetapi jika saran serta rekomendasi tersebut terdapat dalam ketentuan perusahaan maka pihak *auditee* harus melaksanakan hal tersebut."

Dalam proses pemeriksaan auditor internal dapat memberikan saran-saran dan rekomendasi kepada pihak *auditee*, jika masukan dari pihak auditor internal tidak diterima oleh pihak *auditee* maka pihak auditor tidak dapat memaksakan kehendaknya agar sarannya dapat diterima kecuali saran serta rekomendasi tersebut terdapat di sebuah ketentuan perusahaan maka pihak *auditee* harus melaksanakan apa yang menjadi tugasnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbih Halid selaku internal audit menyatakan bahwa :

" Internal audit menganalisis efektivitas dan efisiensi dengan cara pencocokan bukti yang berada di sistem dengan bukti fisik. Adapun dari segi pembiayaan akan dilakukan pemastian apakah sesuai dengan tujuan penggunaan dana."

Peranan auditor internal sebagai konsultan bahwa dalam menganalisis efektivitas dan efisiensi terhadap pengguna sumber daya maka pihak internal audit akan mencocokkan bukti dari sistem dengan bukti fisik. Contohnya jika dari segi pembiayaan maka akan dipastikan

apakah sesuai dengan penggunaan dananya tergantung dari akadnya apakah digunakan sesuai dengan ketentuan atau tidak.

Berdasarkan peran audit internal sebagai konsultan saran-saran perbaikan maka hal tersebut dapat membantu manajer dalam melihat kondisi-kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak serta dapat meminimalisir tindak kecurangan serta dapat membantu pihak manajer dalam proses pengambilan keputusan.

c. Audit Internal Berperan Sebagai Katalis

Audit internal berperan sebagai katalisator yakni diharapkan dapat terlibat aktif dalam melakukan penilaian risiko yang terdapat dalam proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sikap proaktif dari pihak auditor internal dalam mengenali risiko-risiko yang dihadapi atau mungkin dihadapi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Internal audit dapat dikatakan sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang ditetapkan akan dilaksanakan oleh pegawai sesuai ketentuan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh. Hasbih Halid selaku internal audit menyatakan bahwa :

" Internal audit memiliki kewenangan dalam mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan program dan tujuan perusahaan dengan cara memastikan bahwa pembiayaan berjalan sesuai dengan operasional dan ketentuan yang berlaku, ketika tidak sesuai maka menjadi objek temuan."

Auditor internal memiliki kewenangan mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan program dan tujuan perusahaan, misalnya dalam memastikan pelaksanaan pembiayaan dengan operasional berjalan lancar sesuai dengan ketentuan perusahaan, ketika hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan maka menjadi sebuah temuan bagi pihak auditor internal dan akan disampaikan ke pihak yang berkaitan dan meneruskan hasil temuan ke pusat. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbi Halid selaku internal audit menyatakan bahwa :

" Internal audit tidak terlibat langsung dalam proses perencanaan dalam menentukan tujuan perusahaan. Akan tetapi hasil perencanaan tersebut akan disampaikan ke internal audit untuk menjalankan sesuai ketentuan perusahaan, hal tersebut menjadi dasar atau panduan internal audit dalam melakukan pemeriksaan "

Dalam proses perencanaan dan penentuan tujuan perusahaan auditor internal tidak terlibat secara langsung akan tetapi setelah perencanaan atau ketentuan dari perusahaan sudah ditetapkan maka akan disampaikan ke pihak auditor internal untuk menjalankan ketentuan tersebut.

Berdasarkan peran audit internal sebagai katalis dapat disimpulkan bahwa dalam mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan program dan tujuan perusahaan sangat dibutuhkan demi meningkatkan kualitas suatu perusahaan sehingga peranan internal audit sangat berperan dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan.

d. Efektivitas Audit Internal

Efektivitas audit internal adalah pencapaian tujuan serta sasaran fungsi audit internal yang dimana fungsi audit internal yang efektif bertujuan agar dapat mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbih Halid selaku internal audit menyatakan bahwa :

" Dalam proses pelaksanaan audit, ketersediaan informasi yang diperlukan bersumber dari teman, karyawan, nasabah serta siapapun itu, akan tetapi informasi yang didapatkan tidak semata – merta dibenarkan oleh internal audit, informasi tersebut akan dipastikan dengan cara melakukan proses pemeriksaan.

Ketersediaan informasi yang didapatkan oleh audit internal bersumber dari berbagai sumber yakni karyawan, nasabah dan teman. auditor internal tidak semata-mata membenarkan informasi yang didapatkan tersebut akan tetapi auditor internal memastikan kembali informasi tersebut apakah sudah sesuai atau belum karena auditor internal memeriksa berdasarkan faktanya yang berada dilapangan bukan berdasarkan katanya. Internal audit ketika melakukan pemeriksaan baik dokumen ataupun barang akan diberikan surat tanda terima peminjaman dokumen. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu cyndi Nelaya selaku BOSM dan Ibu Pertiwi Rini Nurdiani selaku Teller menyatakan bahwa :

" Internal audit melakukan pemeriksaan setiap bulan, pemeriksaan dilakukan disemua bagian – bagian termasuk bagian BOSM dan Teller. Adapun Informasi – informasi yang diberikan ke auditor internal jika terkait dengan laporan keuangan yakni bukti laporan keuangan yang terupdate disistem pihak *auditee* serta dokumen – dokumen sebagai bukti pendukung.

Peran audit internal dalam proses pemeriksaan dilaksanakan setiap bulan, semua bagian – bagian yang terdapat disuatu perusahaan akan

diperiksa secara mendalam. Dalam mencari informasi auditor internal dapat menerima informasi dari berbagai sumber serta dokumen-dokumen penunjang dapat di pinjam oleh pihak auditor internal. Selajutnya Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Muh Hasbih Halid selaku internal audit menyatakan bahwa:

" Internal audit dalam proses pemeriksaan dapat ditempatkan dimana saja, karena dalam internal audit terdapat yang namanya Cross audit, dimana auditornya dapat memeriksa dikelola manapun selama mendapatkan surat tugas."

Internal audit dalam proses pemeriksaan dapat dilaksanakan dimanapun dengan persyaratan telah mendapatkan izin dan mendapatkan surat izin tugas pemeriksaan. Internal audit setiap bulan rutin dalam melakukan pemeriksaan yang bersifat surprise yakni secara tiba-tiba. Jawaban pihak auditor internal didukung berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Cyndi Nataya selaku BOSM menyatakan bahwa:

" Audit dilaksanakan setiap bulan dan dilakukan secara tiba-tiba, internal audit dapat melakukan pemeriksaan kapanpun itu."

Berdasarkan efektivitas audit internal dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pelaksanaan internal audit yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan perusahaan maka peran efektivitas audit internal dapat membantu menunjang penyusunan laporan keuangan, karena internal audit dilakukan setiap bulan dan dilakukan secara tiba-tiba, maka pihak auditee kapanpun harus mempersiapkan dokumen-dokumen serta bukti-bukti dalam proses pemeriksaan berlangsung. Dengan adanya Internal audit dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta dapat membantu proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak informan yakni auditor internal, Bosm dan Teller maka dapat disimpulkan bahwa internal audit sangat berperan dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan karena internal audit dapat meminimalisir tidak kecurangan dan dapat membantu proses pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Jika dalam proses pemeriksaan terdapat tindakan kecurangan yang dilakukan pihak *auditee* maka dengan adanya internal audit akan dapat menindaklanjuti hal tersebut dan menjadikan hal tersebut sebagai temuan-temuan yang mesti di perbaiki sehingga *auditee* akan diberikan waktu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut. Dengan adanya internal audit pencatatan lebih terkontrol dengan baik dan efektif serta informasi-informasi yang di berikan internal audit akan dapat dipertanggungjawabkan oleh manajer.

C. Pembahasan

Audit internal dalam pemeriksaan yang secara internal diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan tepat untuk membantu manajemen puncak dalam pengambilan keputusan serta dapat meminimalkan sebuah kemungkinan kerugian dana perusahaan. Peranan audit internal akan semakin dapat diandalkan dalam menjaga efektivitas penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai indikator yang dapat mempengaruhi peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan. Indikator-indikator tersebut yakni pertama auditor internal berperan dalam proses memonitoring atau mengawasi kegiatan yang berjalan, dalam penyusunan laporan keuangan

termasuk memeriksa kelengkapan otorisasi setiap dokumen yang berkaitan serta dalam proses pemeriksaan laporan keuangan, auditor internal harus mencocokkan neraca yang terlapor di *system* auditor internal dengan bukti fisik yang di berikan oleh pihak PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Takalar.

Peranan kedua adalah auditor internal sebagai konsultan yakni memberikan saran perbaikan dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam membantu manajemen melakukan berbagai tindakan perbaikan, sehingga lebih berperan sebagai mitra bagi pihak manajemen dan *auditee*. Saran-saran serta rekomendasi yang telah diberikan auditor internal diharapkan menjadi bahan perbaikan terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi direktur dalam proses pengambilan keputusan.

Indikator ketiga adalah auditor internal sebagai katalisator, selain bertugas melakukan pengawasan, peran ini juga bertugas sebagai mitra dalam mengelola risiko dan memberikan masukan, rekomendasi, nasihat-nasihat yang diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi terutama masalah yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Peran yang dijalankan auditor internal sebagai katalisator adalah mengarahkan agar pelaksanaan *quality management* dapat sesuai dengan yang direncanakan. Indikator terakhir dalam peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan adalah dengan cara melihat keefektivitan auditor internal. Dalam ketersediaan informasi yang diperlukan serta ketekunan auditor dalam melaksanakan proses

pemeriksaan bersifat efektif. Sehingga berdasarkan peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat bagi pihak manager dalam pengambilan keputusan serta hasil audit dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Erfiansyah dkk., (2018) mengungkapkan bahwa auditor internal berperan positif serta signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan hasil 62,4%, angka tersebut menyatakan bahwa sebesar 62,4% berpengaruh cukup kuat karena semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta penelitian ini sejalan dengan Lestari, (2021) mengemukakan bahwa pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa auditor internal berperan penting dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator yang mempengaruhi peranan audit internal yakni audit internal berperan dalam memonitor serta melakukan pengawasan, berperan sebagai konsultan, berperan sebagai katalis dan efektivitas audit internal.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *agency theory*. Menurut sugiyanto, (2019) Teori agensi mengasumsikan bahwa suatu agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan dibandingkan prinsipal. Sehingga dalam meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajemen selaku agen maka diperlukan bantuan pihak ketiga yang independent, yaitu seorang auditor. Oleh sebab itu perlu audit internal untuk mengklasifikasikan bahwa

semua transaksi dicatat pada tanggal yang benar, rincian dalam saldo akun sesuai dengan angka-angka buku besar dan hasil penyusunan laporan keuangan yang telah di buat oleh manajemen sudah tepat dan benar. Sehingga dengan bantuan auditor maka laporan keuangan yang disajikan oleh agen dapat dipercaya. Teori ini sesuai dengan yang telah di terapkan oleh Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan fokus peneliti yang menyatakan terkait rekomendasi auditor PT. Bank Syariah Indonesia terkait laporan keuangan yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dan dilampirkan secara wajar dalam semua hal yang material, dapat dilihat dari segi posisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data yang diberikan oleh Informan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar mengenai laporan audit yang independent menyatakan bahwa rekomendasi untuk setiap cabang berbeda-beda tergantung dengan setiap temuan-temuan audit, seperti temuan auditor dibagian administrasi sehingga rekomendasi untuk auditee yakni memenuhi kekurangan dan kedepannya lebih tertib. Rekomendasi auditor independent wajar tanpa pengecualian yang bersumber dari laporan keuangan auditor independent PT. Bank Syariah Indonesia yang diperoleh dari website PT. Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan surat No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 tanggal 13 Januari 2022, Dewan pengawas syariah (DPS) PT. Bank Syariah Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT. Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2021, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan melihat laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia, peneliti menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia telah disusun secara efektif dan baik sehingga dapat menjadi landasan manajer dalam hal pengambilan keputusan, sesuai dengan PSAK 101 yang memuat terkait penyajian laporan keuangan syariah yang meliputi laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia telah di audit oleh auditor internal dan di publikasikan ke website Bank Syariah Indonesia, sehingga peranan auditor internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan demi mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Auditor internal sangat berperan dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan, indikator – indikator yang mempengaruhi peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan yakni audit internal berperan dalam memonitoring serta melakukan pengawasan, berperan sebagai konsultan, berperan sebagai katalisator dan efektivitas audit internal.

B. Saran

Adapun peneliti mengajukan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan pada PT. Bank Syaria Indonesia sebagai berikut:

1. Bagi pihak *auditee* PT. Bank Syaria Indonesia dalam proses audit yang dilakukan oleh pihak auditor internal harus lebih mempersiapkan kapanpun berkas-berkas, dokumen dan bukti fisik lainnya, agar saat proses audit dapat mempermudah auditor.
2. Bagi peneliti, apabila menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sekiranya dapat menambah sumber informasi penelitian, sehingga data yang didapatkan lebih beragam dari sudut pandang yang berbeda dan dapat menguatkan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusiady, R., & Mashuri, E. (2019). Analisis Biaya Kualitas Dan Pengaruhnya Terhadap Penjualan Di Perum Perhutani Pgt. Sindangwangi Bandung. *Jurnal TechnoSocio Ekonomika Universitas Sangga Buana YPKP*, 12(2), 54–70.
- Algabry, L., Alhabshi, S. M., Soualhi, Y. & Alaeddin, O. (2020). Conceptual Framework Of Internal Shari'ah Audit Effectiveness Factors in Islamic Banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 171-193
- Andrianto., & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen bank syariah (Implementasi teori dan praktek). Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ardi, M. (2017). Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance Di Perbankan Syariah. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 15(2), 169–176. <https://doi.org/10.35905/diktum.v15i2.433>
- Arum Ardianingsih, S. E. (2021). Audit Laporan Keuangan. Bumi Aksara.
- Astuti, S. E., Sembiring, L. D., SE, M. A., Supitriyani, S. E., Khairul Azwar, S. E., Ak, M., Susanti, E., & Kom, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Choryna, A. (2018). Peran Pondok Pesantren Gadingmangu Terhadap Kesejahteraan dan Akhlak Masyarakat Desa Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Studi Islam*, 2 (1), 11-20.
- Elsano, L. D. (2020). *Analisis Implementasi Audit Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bpr Kranji Krida Sejahtera)*. 7(2).
- Habibah, M. (2020). Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8414>
- Indriyati, M. (2017). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM Gerabah Kasongan. *Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.
- Ayu Navirta dkk, (2021). Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap Dan Perilaku Terhadap Keinginan menabung Santri pada bank Syariah. *Jurnal Intersections* 6(2) 2776-3846
- Cahya Dwi Agus dkk, (2021). Pengaruh Laporan Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada Peternakan Kelinci Desa Karangayar Gading Harjo Sanden Bantul Yogyakarta). *Jurnal Ecoment Global* 6 (2)

- Dariana. (2019). Analisis Perbandingan Perhitungan Sistem Bunga (Bank Konvensional) dan Bagi Hasil Tabungan (Bank Syariah). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Desiana. (2018). Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan Bank BRI Syariah). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 10–20.
- Dwi Astuti ike dkk, (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7 (2). 1053-1067
- Elisabeth, D. Megaria (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*. 2 (2). 131-140
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(2), 144–160.
- Giam, R. S., & Budiarmo, N. S. (2021) Peranan Auditor Dalam Review Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Sebuah Pendekatan Kualitatif). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*, 12 (2)
- Habibah, M. (2020). Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8414>
- Hakim, I. (2021). Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbalas. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 14–24.
- Hornigren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. *Akuntansi* Jilid1. Jakarta: Erlangga 2017 Martani, Dwi. Dan kawan-kawan. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Indriyati, M. (2017). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM Gerabah Kasongan. *Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatmuzzahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 473–481. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1335>
- Kadarningsih, A., Adinugraha, H. H., Motik, A., & Nadila, T. F. (2017). Penyajian Akuntansi Qardhul Hasan dalam Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, VII(1), 32–41

- Lukman, H. (2021). *Jurnal Akuntansi dan Governance*. 1(2), 104–112.
- Muazaroh Anisatun, dkk. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8(1), 64-75
- Mulyanti, D., Septiana, E., Angliawati, R. Y., Hariyanti, I., & Sandini, D. (2021). Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Gaji Karyawan Melalui Audit Internal. *Jurnal Financia*, 2(1), 24–31. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/408>
- Muna, E. N. (2019) Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Sebagai Pondasi Pengembangan PT. Bank Syariah Indonesia (Perspektif Hukum Islam dan Global Compact). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*. 6 (01).63-73
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28
- Nazaruddin, N., & Syahrial, S. (2018). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 3(1), 105–120
- Nengsih, T. A., Subhan, M., & Juliana, J. (2021). Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan Jil Tahun 2014-2019. *Akuntabilitas*, 14(2), 243–254. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22401>
- Nisrayani, N. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Medan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134.
- Patabang, T.H., Rafiqoh, Trandirenung, Y.T.(2018). Peranan Audit Internal Dalam Menjamin Kepatuhan Manajemen Perusahaan Di Bagian Penggajian An Personalia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, 1(November), 21-26
- Permana, D., & Gunardi. (2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Fair Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan FAIR VALUE*, 04(01), 106–124.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Refitasari, A. (2019). *Mengenal Tujuan dan Tahapan Audit Laporan Keuangan*
- Rivani, A. A., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan

Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3437–3446.

Rohmah, F. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Pendidikan Auditor, Pengalaman Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Pada Tahun 2014– 2018). *Accounting Analysis Journal*.

Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal , Kontrol , Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 48–55.

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 146–164.

Sholihah, R. A. (2021). Pengungkapan Pendapatan Non Halal pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.9690>

Sihite, D. P. R., Nasution, B., Sunarmi, S., & Siregar, M. (2021). Peran Akuntan Publik Terhadap Praktek Pelanggaran Prinsip Keterbukaan Yang Berindikasi Pernyataan Menyesatkan (Misleading Statement) Dalam Praktek Di Pasar Modal. *Juris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(3), 591–598.

Slamat, F. R., Ishak, I., Salampessy, M. J., & Kaliky, F. S. (2021). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Negeri (BUMN) Uluhalawang Hitumessing. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 115–123.

Suginam. 2017. Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1), 22-28.

Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196–224. <https://doi.org/10.25170/jara.v13i2.481>

Sugiyanto. (2018). Effect ratio keuangan perusahaan pada model prediksi kepailitan perbankan model altman z-score dengan moderasi good corporate governance <http://iaj.jabar.ParadeRisetAkuntansi.ac.id> Parade Riset Akuntansi III (PRA) 2018.

Sugiyanto. (2017). Conservatisme accounting, real earnings management and information asymmetry on share return. *International Journal of Core Engineering & Management* 4.

- Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15917>
- Supu, M. R. (2021). Peranan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Sulawesi Barat. *Mandar: Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), 1–10.
- Sari, R. P., & Hastuli, E. S. (n.d.). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis International Standards On Auditing (Isa)*. Scopino Media Pustaka.
- Tarigan br. K dkk, (2021) Peran Audit Internal, Manajemen Perusahaan dan Pencegahan Kecurangan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Universal-Car Rental). *Jural Akuntansi*. 21 (1)
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungan, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pln (Persero) Wilayah Sulutenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 453–463. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19843.2018>
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., & Julianto, P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Wati, S. N. dkk, (2021) Preparation Of Financial Statements Based On The SAK EMKM (Case Study On The LPG Base UD. Ahnrad Baihaqi In Kuala Pembuang). *Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 2 (2) 111-118
- Wijaya, Y. H. dkk, (2019). *Peran Auditor Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Palembang*. Sriwijaya University.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Coding
INDIKATOR : PENGAWAS		
1	Jelaskan bagaimana peranan auditor internal kegiatan penyusunan laporan keuangan?	M, H, H
2	Apakah benar terdapat indikator yang mempengaruhi peranan audit internal seperti pengawas, konsultan katalis dan efektivitas audit internal?	M, H, H
3	Apakah audit internal bertugas untuk mencari kesalahan atau kebenaran pihak yang di audit?	M, H, H
4	Bagaimana cara audit internal memeriksa laporan keuangan?	M, H, H
INDIKATOR : KONSULTAN		
1	Apakah audit internal memiliki kewenangan untuk memberikan saran dan rekomendasi tindakan korektif kepada auditee	M, H, H
2	Apakah auditor internal dipercaya sebagai orang dalam perusahaan oleh pihak manajemen serta bagian seksi terkait untuk meningkatkan kinerja perusahaan	M, H, H
3	Apakah audit internal menguji dan mengevaluasi kecukupan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan prosedur operasional perusahaan.	M, H, H
4	Bagaimana cara audit internal menganalisis kecukupan,	M, H, H

	efektifitas dan efisiensi terhadap pengguna semua sumber daya	
5	Apakah audit internal mengevaluasi perbaikan pelaksanaan prosedur operasional perusahaan yang berkesinambungan	M, H, H

INDIKATOR : KATALIS

1	Mengapa audit internal memiliki kewenangan untuk mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan program dan tujuan perusahaan	M, H, H
2	Jelaskan apakah audit internal tidak melibatkan dalam perencanaan untuk menentukan tujuan perusahaan	M, H, H
3	Apakah audit internal menganalisa masukan dari pihak yang diaudit dan memberikan tanggapan yang positif terhadap masukan tersebut	M, H, H

INDIKATOR : EFEKTIFITAS AUDIT INTERNAL

1	Dalam melakukan audit ketersediaan informasi yang diperlukan bersumber dari mana?	M, H, H
2	Apakah auditor internal melakukan perlindungan fisik terhadap dokumen dan catatan yang ada di dalam perusahaan?	M, H, H
3	Apakah sikap audit internal tidak menginjak terhadap bagian lain yang diperiksa, sehingga pemeriksaan dapat dipertanggungjawabkan dan pemeriksaan berjalan secara objektif?	M, H, H
4	Saat proses pemeriksaan apakah auditor boleh	M, H, H

	ditempatkan dimana saja?	
5	Mengapa pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor internal bebas dari pihak lain dan bebas dari keraguan	M, H, H
6	Apakah auditor dapat memberikan rekomendasi – rekomendasi yang berguna bagi manajemen sebagai informasi untuk pengambilan keputusan perusahaan? Jika (ya) rekomensi – rekomendasi seperti apakah yang diberikan audit internal kepada pihak pengambil keputusan?	M, H, H
7	Apakah jika auditor internal memiliki sikap ketekunan yang baik maka menandakan auditor tersebut berkualitas?	M, H, H
8	Apakah auditor harus selalu melaporkan setiap temuan yang diketahuinya kepada manajemen? Jika Ya/tidak Mengapa?	M, H, H
9	Apakah sudah menjadi bagian audit internal membuat program audit setiap kali pelaksanaan audit?	M, H, H
10	Apakah dalam program audit dibuat secara sistematis dan tertulis? Jika Ya/Tidak Mengapa?	M, H, H
11	Apakah sebelum melaksanakan audit, auditor wajib melakukan koordinasi dan komunikasi dengan <i>auditee</i>	M, H, H
12	Program pelaksanaan audit yang di buat di distribusikan ke siapa saja?	M, H, H

13	Mengapa proses pengumpulan, analisis, penafsiran, dan pembuktian kebenaran informasi harus diawasi?	M, H, H
14	Apakah temuan-temuan yang diperoleh auditor harus di konfirmasi kepada <i>auditee</i> ?	M, H, H
15	Mengapa laporan audit hanya di tunjukkan kepada direktur utama, direksi dan manajer?	M, H, H
16	Apakah auditor melakukan tindak lanjut atas hasil audit?	M, H, H
17	Apakah proses pelaksanaan audit mencakup <i>compliance</i> , <i>verification</i> dan <i>evaluation</i> ?	M, H, H

No	Pertanyaan	Coading
1	Dalam pemeriksaan laporan keuangan bagaimana cara auditor memeriksa?	C, N
2	Ketika auditor internal datang memeriksa informasi informasi apa saja yang diberikan pihak <i>auditee</i> ke pihak auditor?	C, N
3	Proses audit dilakukan kapan saja, apakah ada hari - hari tertentu?	C, N
4	Apakah dalam proses audit biasanya auditor internal memberikan saran?	C, N
5	Apakah auditor membantu menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan?	C, N
6	Jika terdapat temuan oleh pihak auditor internal, apakah <i>auditee</i> menindaklanjuti?	C, N

No	Pertanyaan	Coding
1	Dalam pemeriksaan laporan keuangan bagaimana cara auditor memeriksa?	P, R, N
2	Ketika auditor internal datang memeriksa informasi - informasi apa saja yang diberikan pihak auditee ke pihak auditor?	P, R, N
3	Proses audit dilakukan kapan saja, apakah ada hari-hari tertentu ?	P, R, N
4	Apakah dalam proses audit biasanya auditor internal memberikan saran	P, R, N
5	Apakah auditor membantu menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan?	P, R, N
6	Jika terdapat temuan oleh pihak auditor internal, apakah auditee menindaklanjuti?	P, R, N

No	Coding	Transkrip
INDIKATOR : PENGAWAS		
1	M,H,H	Ya, perannya yaitu kita mencocokkan antara neraca dengan fisik, misalnya kita cek uang kasnya, uang kasnya kita cocokkan dulu disistem. Pertama - tama kita mengecek disistem terus kita print out hasilnya itu kita cocokkan dengan fisik. Apakah sesuai atau tidak. Ituu intinya pencocokan antara neraca dengan fisik.

2	M,H,H	Kalau posisi saya sebagai internal kontrol itu pastinya memastikan proses bisnis maupun operasional itu berjalan dengan sesuai dengan ketentuan. yah lebih tepatnya adalah memonitoring berjalanya aktivitas baik segi operasional maupun pembiayaan. Cocok sekali yang adek katakan auditor internal juga berperan dalam proses pengawasan, konsultan dan katalisator. Jadi nama saya dibagian BSI itu namanya RBC (Regional Basnis Control). jadi memang kita terbagi – bagi ada tim, seperti saya menangani 5 outlet sampai dengan ketakalar. Kantor cabang peteranigowa ada 2 hasanuddin, sungguminasa dengan KFO limbung dengan Kantor cabang pembantu takalar.
3	M,H,H	Kalau untuk mencari kesalahan sih tentunya tidak juga tapi hanya saja mencocokkan apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank syariah indonesia, ketika ada yang tidak sesuai kita sampaikan ke cabang terkait atau pihak terkait.
4	M,H,H	Kita mengecek, saya tunjukkan disistem. Ini hasil cetakan dari neraca untuk kas besarnya, jadi untuk besarnya ini saya cetak lalu saya cocokkan uangnya di teller sesuai atau tidak. Nah jika ada yang tidak sesuai itu saya buat laporan tersendiri, nominal mana yang kurangnya atau lebih saya buat catatan tersendiri. Terus untuk cash nya itu 2.500.000 sedangkan kas ATMnya, ini kas ATM yang saat ini. Jadi bisa jadi berkurang ketika ada yang menarik. Jadi harus memang sama. Jadi ketika saya datang kesana saya

mau juga cas on ATMnya nah saya offkan dulu transaksinya di close soalnya kan mau ditarik dulu, namanya aset ATM, Aset ATMnya kita tarik lalu kita cocokkan dineraca. Jadi Total kasnya, kas besar, kas kecil, kas ATM ini totalannya. Ini ada juga pembiayaan, nah pembiayaan kan terbagi – bagi ada namanya prodak mudharabaha, ada pembiayaan pensiun. Nah seperti inilah gambarannya neraca di BSI KCP Takalar, nah saya juga bisa akses sistemnya disana. Ini sebenarnya ini tidak boleh dilihat tapi karena ada suratnya jadi saya kasi lihat gambarannya neraca di BSI KCP Takalar ini sesuai objek penelitiannya kan.

INDIKATOR : KONSULTAN

- 1 M.H.H Ya betul kita juga memberikan saran serta rekomendasi
- 2 M.H.H Iya iya
- 3 M.H.H Ya tetap karena kita kan acuannya itu dari ketentuan yang berlaku diperusahaan.
- 4 M.H.H Ya, yang tadi saya sampaikan sihh kita mencocokkan by sistem dengan yang fisik nah adapun dari segi pembiayaan jadi kan kita juga audit pembiayaan, pemeriksaan pembiayaan. Nah kita pastikan dulu sesuai tidak tujuan penggunaan dananya. Jadi kan setiap pembiayaan itu ada akadnya tergantung dari akadnya.

5 M.H.H Iya

INDIKATOR : KATALIS

- 1 M.H.H Ya jadi kita memastikan bahwa yah itullah memastikan

		kembali berjalannya sesuai pembiayaan dengan operasional itu berjalan sesuai dengan ketentuan, ketika tidak sesuai maka menjadi objek temuan.
2	M,H,H	Kalau untuk dilibatkan sihh kita tidak terlibat langsung kalau saya RBC hanya saja setelah pembuatan ketentuan perusahaan itu kita disampaikan. Nah itu sebagai dasar, dasarnya kami saat melakukan pemeriksaan.
3	M,H,H	Iya kami juga menerima masukan dan kita memberikan saran, bukan halnya melakukan pemeriksaan sudah itu langsung pulan ohh tidak juga. Kita juga sebagai patner dari cabang tersebut. Katika masukannya tidak diterima yah tidak apa – apa.
INDIKATOR : EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL		
1.	M,H,H	Bisa jadi dan teman karyawan sendiri dan nasabah atau bisa saja siapapun itu untuk dapat informasi tapi bukan berarti kita menerima informasi tersebut kita telaah mentah – mentah tidak,kita memastikan lagi. Jadi kan kita bukan mencari temuan berdasarkan katanya tetapi betul – betul berdasarkan faktanya yang ada dilapangan.
2	M,H,H	Ya pasti, jadi ketika melakukan pemeriksaan baik dokumen, atau barang apapun itu maka kita buat surat terima dokumen. Inih contohnya saya ambilkan dulu, ini semua transaksi asli, transaksi CS, Teller Back Office KCP Takalar, ini dokumen asli ini. Yah dokumennya saya sampling dan ada surat tanda terima peminjaman dokumen nah saya bawa kesini.

3	M,H,H	Oh Ya , saya kalau pemeriksaan yah harus secara objektif dan tidak ada teman – teman pilih misalnya kita teman dengan ini, nah itinya kalau salah yah salah kalau benar yah benar. Tidak pernah yang salah kita benarkan dan yang benar kita salahkan.
4	M,H,H	Ya boleh, jadi ada yang namanya cross, cross audit jadi RBCnya bisa memeriksa pengelolaan saya sebaliknya saya juga bisa memeriksa ditempatnya yang pastinya ada surat tugas. Ini contohnya jadi dimana pun kita bisa ditempatkan yang jelas ada surat tugas, surat jalan saya dengan tujuan pemeriksaan saya dilindungi.
5	M,H,H	Iya bebas dari keragu – ragaan, yah artinya kita menyatakan sumber itu atau hasil pemeriksaan kita itu sudah benar.
6	M,H,H	Ya, membenarkan masukan.
7	M,H,H	Ya, sudah pasti berkualitas
8	M,H,H	Ya, kalau sesuai dengan struktur kita melapor ke atasan, seperti saya atasan saya ibu ita nah kita melapor kesana, ibu ita yang teruskan ke kantor pusat dan manajemen juga mengetahui.
9	M,H,H	Iya selalu membuat perencanaan, nah kita membuat dulu perencanaan yang mana kita mau audit, yang diperiksa itu bagian operasional kah atau pembiayaan intinya itu terstruktur
10	M,H,H	Ya tersusun dan terstruktur, semua mulai dari surat jalannya, pemeriksaanya dll

11	M,H,H	Kalau selama ini sihh kalau saya kita tidak pernah menyampaikan, jadi sifatnya memang surprise, ketika kita menyampaikan ke cabang atau oflet tersebut itu kadang mereka merapikan jadi kita datangnya memang tiba – tiba.
12	M,H,H	Jadi programnya ini kan sudah ada, sudah ada diawal tahun jadi didistribusikannya ke cabang – cabang yang mau diperiksa.
13	M,H,H	Ya karena kita mau cocokkan apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSI
14	M,H,H	Ya tetap, jadi setelah program pemeriksaan itu kita sampaikan hasil temuannya kami kepada pihak yang berwenang
15	M,H,H	Ya cocok, karena ini sifatnya rahasia tidak perlu diketahui dibagian lain.
16	M,H,H	Ya jadi kita pastikan kembali hasil pemeriksaan kita yang dimana hasil pemeriksaan kita terdapat temuan yang mereka harus tidak lanjut dengan cara yah dengan menyelesaikan.
17	M,H,H	Ya betul mencakup <i>compliance</i> , <i>verification</i> dan <i>evaluation</i> .

No	Coding	Transkrip
1	C,N	Kan laporan keuangan ini ada disitem kami nah kami tunjukkan langsung lo', terkait bukti – buktinya kami sediakan lo' saja misalnya buku rekening, bukti laporan keuangan kami disitem. Biasanya auditor internal datang menanyakan kemana uangnya, misalnya muncul dibulan lalu

		ada pembelian nah ditanyakan pembelian terkait apa itu.
2	C,N	Kalau auditor datang kesini, kan biasanya setiap bulan datang nah kami di periksa semua, bagian BOSM, Teller pokoknya semua kami di periksa, nah informasi yang kami berikan adalah informasi yang kami simpan disistem kalau terkait laporan keuangan, kan disini ada sistem dek nah itu yang kami berikan ke pihak auditor dan dokumen – dokumen sebagai bukti kami nah kalau pun ada pertanyaan nah kami jawab dek.
3	C,N	Iya kalau proses audit itu dek dilakukan setiap bulan, nah auditor itu datang secara tiba – tiba.
4	C,N	Iya dek, auditor memberikan saran – saran dan kami juga memberikan pendapat ke pihak auditor internal.
5	C,N	Ya, na periksa dek. Ada sistmenya auditor internal terkait laporan keuangannya cabang – cabang
6	C,N	Pasti dekkk

No	Coding	Transkrip
1	P,R,N	Iya dek, kami tunjukkan
2	P,R,N	Setiap bulan dek
3	P,R,N	Auditor internal datang secara tiba-tiba
4	P,R,N	Betul, auditor dapat memberikan saran
5	P,R,N	Iya dek
6	P,R,N	Iya dek

REDUKSI DATA

No	Coding	Reduksi
INDIKATOR : PENGAWAS		
1	M,H,H	Peranan auditor internal yakni memonitoring serta mencocokkan antara bukti neraca yang disistem dengan bukti fisik yang diberikan pada pihak PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar.
2	M,H,H	Indikator – Indikator yang mempengaruhi peranan auditor internal dalam menunjang efektifitas penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1) Memonitoring / Mengawas 2) Konsultan 3) Katalisator 4) Efektivitas audit internal
3	M,H,H	Dalam proses audit, auditor tidak bertugas mencari kesalahan maupun kebenaran hanya saja bertugas untuk mencocokkan.
4	M,H,H	Proses pemeriksaan laporan keuangan dengan cara mengecek bagian neraca yang terupdate disistem auditor internal setelah itu menocokkan dengan bukti uang yang berada diteller sesuai atau tidak.
INDIKATOR : KONSULTAN		
1	M,H,H	Auditor dapat memberikan saran – saran serta rekomendasi kepada pihak <i>auditee</i>
2	M,H,H	Auditor internal dipercaya sebagai orang dalam perusahaan

		untuk meningkatkan kinerja perusahaan
3	M,H,H	Auditor internal menguji dan mengevaluasi kecukupan efektivitas dan efesiensi prosedur operasional perusahaan sesuai dengan acuan auditor dari ketentuan yang berlaku diperusahaan.
4	M,H,H	Pencocokan antara bukti yang terupdate di sistem auditor dengan bukti fisik yang diberikan oleh pihak <i>auditee</i> adalah bentuk auditor internal menguji serta mengevaluasi kecukupan efektivitas dan efesiensi prosedur operasional perusahaan
5	M,H,H	Audit internal mengevaluasi perbaikan pelaksanaan prosedur operasional perusahaan yang berkesinambungan.
INDIKATOR : KATALIS		
1	M,H,H	Sudah menjadi tugas auditor mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen sesuai dengan program dan tujuan perusahaan. Ketika tidak sesuai maka menjadi objek temuan oleh pihak auditor internal
2	M,H,H	Auditor internal tidak terlibat dalam perencanaan untuk menentukan tujuan perusahaan. Akan tetapi hasil dari perencanaan itu disampaikan langsung ke pihak auditor internal
3	M,H,H	Auditor internal menerima segala masukan dan auditor internal memberikan saran – saran perbaikan.
INDIKATOR : EFEKTIFITAS AUDIT INTERNAL		
1	M,H,H	Sumber informasi auditor internal, teman, karyawan,

		nasabah, bukti fisik perusahaan dan bukti neraca yang berada di sistema auditor internal.
2	M,H,H	Auditor internal melakukan perlindungan fisik terkait dokumen – dokumen perusahaan. Dan sebelum itu auditor akan menerima surat terima atas dokumen tersebut.
3	M,H,H	Proses audit dilakukan secara objektif
4	M,H,H	Auditor internal dapat melakukan pemeriksaan dimana saja dan dapat ditempatkan dimana saja dengan syarat auditor internal membawa surat tugas
5	M,H,H	Pernyataan yang disampaikan auditor bebas dari keragu – raguan karena sesuai dengan kebenaran dan sesuai dengan hasil pemeriksaan
6	M,H,H	Auditor internal memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan perusahaan
7	M,H,H	Auditor internal dianggap berkualitas apabila memiliki sikap ketekunan dan baik
8	M,H,H	Auditor melaporkan setiap temuan yang mereka dapatkan dalam proses audit
9	M,H,H	Program audit telah dibuat sejak awal tahun, auditor internal hanya menjalankan program yang telah dibuat
10	M,H,H	Program audit dibuat secara tersusun dan terstruktur
11	M,H,H	Pelaksanaan audit bersifat surprise, tiba – tiba
12	M,H,H	Program audit didistribusikan ke cabang – cabang yang akan diperiksa
13	M,H,H	Proses pengumpulan, analisis, penafsiran, pembuktian

		kebenaran harus diawasi karena ingin mencocokkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
14	M,H,H	Hasil temuan yang diperoleh auditor internal dikonfirmasi kepada pihak yang berwenang
15	M,H,H	Laporan audit ditunjukkan kepada direktur utama, direksi dan manajer Karena sifatnya rahasia
16	M,H,H	Auditor melakukan tidak lanjut terkait hasil audit dengan cara pihak auditee harus menyelesaikan
17	M,H,H	Pelaksanaan audit mencakup compliance, verification dan evaluation



No	Coding	Reduksi
1	C,N	Pemeriksaan laporan keuangan ditunjukkan secara langsung dikarenakan laporan keuangan terupdate disistem <i>auditee</i> , terkait bukti – bukti akan disediakan oleh pihak <i>auditee</i> saat proses pemeriksaan berlangsung.
2	C,N	Proses audit dilakukan setiap bulan dan semua bagian – bagian akan diperiksa oleh auditor internal. Adapun informasi yang akan diberikan ke pihak auditor internal yakni salah satunya laporan keuangan serta dokumen – dokumen sebagai bukti.
3	C,N	Proses audit dilakukan setiap bulan dan dilakukan secara tiba – tiba.
4	C,N	Auditor internal memberikan saran – saran perbaikan ke pihak <i>auditee</i> dan Pihak <i>auditee</i> berhak memberikan pendapat ke pihak auditor internal.
5	C,N	Auditor internal menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan cara melakukan pemeriksaan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
6	C,N	Temuan – temuan yang didapatkan oleh pihak auditor internal akan diindaklanjuti oleh pihak <i>auditee</i> .

No	Coding	Reduksi
1	P,R,N	Dalam proses pemeriksaan laporan keuangan, pihak <i>auditee</i> akan menunjukkan laporan keuangan, dokumen-dokumen serta bukti-bukti pendukung kepada pihak auditor internal.
2	P,R,N	Informasi yang diberikan pihak <i>auditee</i> ke pihak auditor internal yakni dokumen-dokumen serta bukti-bukti pendukung lainnya.
3	P,R,N	Auditor internal melakukan proses audit setiap bulan dan secara tiba-tiba.
4	P,R,N	Auditor internal berhak memberikan saran dan pihak <i>auditee</i> berkah memberikan pendapat kepihak auditor internal
5	P,R,N	Auditor membantu menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan
6	P,R,N	Temuan – temuan yang didapatkan oleh auditor internal akan ditindaklanjuti oleh pihak <i>auditee</i>



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas
Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Bank Syariah
Indonesia Cabang Makassar"

Nama Mahasiswa : Nurdiana
No. Samsuk / NIM : 105731108918
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah disetujui untuk dapat diseminarkan serta dipap pada Seminar Proposal
Penelitian

Makassar, Februari 2022

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Jasmali Badoliah, SE, M.Si, Ak., CA
NIDN: 0915058801

Pembimbing II


Wahyuni, SE, M.Si, Ak., CA
NIDN: 0920079201

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, SE, M.Ak
NBM: 1286344



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 205 Gedung Iqro Lt. 7 Tel. (0411) 966072 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia"

Nama Mahasiswa : Nurdiana

No. Stambuk / NIM : 105731108918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah disetujui untuk dapat diseminarkan serta diuji pada Seminar Hasil Penelitian
Makassar, Februari 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi., SE, M.Si, Ak., CA
NIDN: 0915058801

Wahyuni, SE, M.Si,
NIDN: 0920079201

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE, MA
NBM: 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iora Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas
Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Syariah
Indonesia"

Nama Mahasiswa : Nurdiana

No. Stambul / NIM : 105731108918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 17 Juni 2022, di Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak. CA
NIDN: 0915058801

Wahyuni, SE., M.Ak.
NIDN: 0920079201



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286844



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

R. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411 840972 Fax 0411 7961588 Makassar 90221 E-mail: ipk@umuhm.ac.id



Nomor : 1219/05/C.4-VIII/III/40/2022

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Bupati Takalar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linas

di -

Takalar

28 Sya'ban 1443 H

31 March 2022 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 575/05/A.2-II/III/43/2022 tanggal 31 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURDIANA

No. Stambul : 10573-1168918

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 April 2022 s/d 4 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katsiran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 525291 Kab. Takalar

Takalar, 04 April 2022

Nomor : 161/PPM/PTSPKTRANS/IV/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
 Yth. Direktur Bank Syariah Indonesia KCP Takalar
 D4-
 Takalar

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMU Makassar Nomor: 121905/C4-VIII/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 010/163/KKBPIII/2022 tanggal 01 April 2022, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MUHAMMAD
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 13 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Umur : Mahasiswa (51) UNISMU Makassar
 Alamat : Dusun Keli Desa Sabintang, Kec. Patulung Kabupaten Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

"PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan : 04 April s.d 04 Juni 2022
 Pengikut/Praorta : -

Selubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Upt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Menanti semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat ;
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil Skripsi kepada Bupati Takalar Upt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dapat diambil kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak menanti ketentuan tersebut diatas.

Ditandatangani kepada saudara yang bersangkutan dan sehubungan:



M. Si
 Pembina Tk. I
 19731230 2000031 009

Terselubungan : disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMU Makassar dan Makassar;
5. Pertioggal,

2022

11 April 2022

00081-38229

Lampiran: 1

Kepada
PT Bank Syariah Indonesia
Region Office X Makassar
Jl. Dr Ratulangi No 79
Makassar

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kantor Cabang Pembantu Takalar
Jl. Jend Sudirman
Pulau Takalar 82271
Makassar
T. (0411) 231820
www.bsi.co.id

Lip: Yth Bapak Ficko Hartowisato, Region CEO

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN PENELITIAN KCP TAKALAR

Ref: Surat Bina Satu Usaha No. 1538/OPS/PTBS/TRANS/0022 Tanggal 04 April 2022 Perihal Permohonan izin penelitian

Assalamu'alaikum W/ Wb

Sebagai Bapak dan seluruh jajaran Regional Office X Makassar senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan bimbingan serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal surat referensi tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan permohonan persetujuan penelitian KCP Takalar dengan rincian sebagai berikut:

Nama	NIK	Posisi/ Jabatan/ Pekerjaan	Judul	Metode
Nuzara	13575100016	Akuntan I Bina Satu Usaha Makassar	Penelitian Internal Dalam Meninjau Efektivitas Pemenuhan Laporan Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Takalar	Wawancara

Adapun unit kerja yang dituju untuk penelitian tersebut adalah Unit Regional Business Control (RBC) KCP Takalar

Demikian kami sampaikan. Atas perkenan dan pertolongan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/ Wb

PT BANK SYARIAH INDONESIA

KCP Takalar

Muti Rahwan
Branch Manager

18 April 2022
No. 02/085-3/9236

Kepada Yth
Sdr Nurdiana
Di-
Tempat

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Pemkab Takalar
Jl. Jend Sudirman
Kab Takalar 92221
Indonesia
T : 0418-2550023
www.bsiindonesia.id

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian
Ref : Surat RDK No.02/1897-2/90K

Assalamu'alaikum Wr,Wb,

Menunjuk perihal tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Takalar, dengan keterangan sebagai berikut.

No	Nama/NIK	Jurusan/Instansi	Judul Penelitian
1	Nurdiana/105731108918	Akuntansi/Unismuh Makassar	Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Takalar

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu'alaikum Wr Wb

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP TAKALAR

Muh Ridwan
Branch Manager



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurdiana
NIM : 105731108918
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 10 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan, 

Nursinah, S. Hum, M.I.P
NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

9% LULUS

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

1

ir.bankbsi.co.id

Internet Source

4%

2

pppk.kemenkeu.go.id

Internet Source

3%

3

www.askriadosyarah.co.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

turnitin

PRIMARY SOURCES

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

1 www.sosial79.com
Internet Source

5%

2 jurnal.umj.ac.id
Internet Source

3%

3 e-journal.unsir.ac.id
Internet Source

3%

4 repository.unipalopo.ac.id
Internet Source

3%

5 repository.unsu.ac.id
Internet Source

3%

6 digilibadnin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

7 core.ac.uk
Internet Source

2%

8 www.hits.co.id
Internet Source

2%

9 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN





9%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

1 journal.unifa.ac.id
Internet Source

4%

2 lukmanhakimok211.files.wordpress.com
Internet Source

3%

3 adoc.pub
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

6 %

LULUS

SIMILARITY INDEX

PRIVACY SOURCES

6%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

1 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

4%

2 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



123dok.com

Internet Source

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

On

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



DOKUMENTASI



GAMBAR BANK SYARIAH INDONESIA KCP TAKALAR



WAWANCARA AUDITOR INTERNAL PT. BANK SYARIAH INDONESIA





WAWANCARA AUDITEE PT. BANK SYARIAH INDONESIA





BIOGRAFI PENULIS



Nurdiana. Nama panggil Diana, lahir di Takalar, pada tanggal 13 Maret 2000 dari pasangan suami istri bapak Hasanuddin Dg Maling dan Ibu Basmawati Dg Kebo. Peneliti adalah anak ke dua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bassara, Kelurahan Sabintang, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu Pendidikan Sekolah Dasar di SDN No 11 Bontosandra lulus pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasa Stanawiyah Manongkoki lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasa Aliyah Manongkoki lulus pada tahun 2018 dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.